



# Literasi Ekonomi

DAN MODERNITAS TERHADAP PERILAKU  
KONSUMTIF MAHASISWA

Dr. Sjeddie R. Watung, MAP



**LITERASI EKONOMI  
DAN MODERNITAS TERHADAP  
PRILAKU KOMSUMTIF  
MAHASISWA**

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 28 TAHUN 2014**  
**TENTANG**  
**HAK CIPTA**  
**Lingkup Hak Cipta**

**Pasal 1 Ayat 1 :**

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Ketentuan Pidana:**

**Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

**Pasal 114**

Setiap Orang yang mengelola tempat perdagangan dalam segala bentuknya yang dengan sengaja dan mengetahui membiarkan penjualan dan/atau pengandaan barang hasil pelanggaran Hak Cipta dan/atau Hak Terkait di tempat perdagangan yang dikelolanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10, dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Dr. Sjeddie R. Watung, MAP

**LITERASI EKONOMI  
DAN MODERNITAS TERHADAP  
PERILAKU KONSUMTIF  
MAHASISWA**

Diterbitkan Oleh



# **Literasi Ekonomi dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa**

Penulis : Dr. Sjeddie R. Watung, MAP  
Tata Letak : Riza Ardyanto  
Desain Cover : Ridwan Nur M

## **Penerbit:**

### **CV. Bintang Semesta Media**

Anggota IKAPI Nomor 147/DIY/2021

Jl. Karang Sari, Gang Nakula, RT 005, RW 031,

Sendangtirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta 57773

Telp: 4358369. Hp: 085865342317

Facebook: Penerbit Bintang Madani

Instagram: @bintangpustaka

Website: [www.bintangpustaka.com](http://www.bintangpustaka.com)

Email: [bintangsemestamedia@gmail.com](mailto:bintangsemestamedia@gmail.com)

[redaksibintangpustaka@gmail.com](mailto:redaksibintangpustaka@gmail.com)

Cetakan Pertama, Oktober 2022

Bintang Semesta Media Yogyakarta

viii + 104 hal : 15.5 x 23 cm

ISBN : 978-623-8015-13-9

Dicetak Oleh:

Percetakan Bintang 085865342319

Hak cipta dilindungi undang-undang

*All right reserved*

Isi di luar tanggung jawab percetakan

## Prakata

Pendidikan memegang peranan kunci dalam pengembangan sumberdaya manusia dan insan yang berkualitas. Dan untuk mewujudkan sumberdaya yang berkualitas itu, dibutuhkan pengelolaan sumberdaya yang baik. Buku referensi ini berjudul *Literasi Ekonomi dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. Sistematika penyusunan buku referensi ini adalah sebagai berikut: Bab I Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado, Bab II Kajian Teori, Bab III memuat Metodologi Penelitian, Bab IV Fakultas Ekonomi sebagai salah satu Lembaga Pendidikan di Sulawesi Utara, Bab V tentang hasil penelitian dan pembahasan dan Bab VI memuat Kesimpulan dan saran.

Peneliti berharap karya ini dapat memberi sumbangan yang signifikan bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado yang berkaitan dengan peningkatan kualitas perilaku mahasiswa.

Peneliti menyadari bahwa “tidak ada gading yang tak retak”, masih banyak kekurangan dalam proses penulisan dan pembuatan buku referensi ini. Oleh sebab itu, peneliti sangat mengharapkan masukan dan kritik yang membangun dalam penyempurnaan buku referensi ini.

Manado, Mei 2022

Penyusun

## Daftar Isi

**Prakata.....v**  
**Daftar Isi ..... vi**

### Bab I

#### **Kajian Empirik dan Teoritik Implikasi Literasi Ekonomi dan Modernitas Terhadap Perilaku Komsumtif Mahasiswa.1**

- A. Pendahuluan .....1
- B. Objek Studi .....6

### Bab II

#### **Perspektif Teoritis Literasi Ekonomi dan Modernitas .....9**

- A. Pendahuluan .....9
- B. Perilaku Konsumtif .....10
- C. Literasi Ekonomi.....18
- D. Modernitas.....20
- E. Kerangka Berpikir .....21

### Bab III

#### **Studi Kasus Literasi Ekonomi dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.....23**

- A. Model .....23
- B. Objek Studi .....24
- C. Pengujian Instrumen dan Analisis Data .....25

### Bab IV

#### **Karakteristik Objek Studi.....27**

- A. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado .....27
- B. Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado .....30

C. Tujuan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado .....	30
D. Program Studi .....	31
E. Atribut FE Unima .....	32
F. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado .....	35
G. Kurikulum .....	36
H. Penerimaan Mahasiswa .....	40
I. Registrasi Administrasi Akademik dan Status Mahasiswa.....	41
J. Proses Pembelajaran.....	51
K. Penilaian Pembelajaran.....	59
L. Tugas Akhir .....	67
M. Kode Etik Akademik.....	69
N. Kuliah Lapangan .....	71
O. Program pengenalan lapangan persekolahan (PLP)..	74
P. Ujian Akhir Program dan Yudisium .....	83
Q. Penyelesaian Studi.....	87
R. Gelar Akademik dan Predikat Kelulusan .....	87
S. Wisuda .....	89
<b>Bab V</b>	
<b>Literasi Ekonomi dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado ....</b>	
A. Deskripsi .....	91
B. Analisis Dan Interpretasi.....	97
C. Kesimpulan.....	100
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>102</b>
<b>Tentang Penulis.....</b>	<b>104</b>







## **Bab I**

# **Kajian Empirik dan Teoritik Implikasi Literasi Ekonomi dan Modernitas Terhadap Perilaku Komsumtif Mahasiswa**

### **A. Pendahuluan**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin cepat mengalami perubahan yang terus berubah kian canggih ternyata turut membuat Presiden Joko Widodo mengkhawatirkan generasi mendatang. Mengingat yang akan dipengaruhi perubahan maupun yang akan mempengaruhi perubahan landasan ekonomi, politik secara global maupun lokal adalah generasi baru. Perubahan teknologi yang dikhawatirkan mempengaruhi perubahan karakter generasi muda dicontohkan Jokowi seperti pengaruh kehadiran Internet yang tak berapa lama berubah menjadi mobile banking. Orang pun mengandalkan gadget untuk berbagai kepentingan mulai dari mencari lokasi makan, pembayaran bukan tunai, hingga mengakses informasi.<sup>(1)</sup> Risnawati, dkk menyatakan bahwa: “Proses pembentukan perilaku konsumsi yang rasional dalam diri seseorang merupakan fungsi dari seluruh potensi (kognisi, efeksi, dan psikomotor) dalam konteks interaksi dengan lingkungan sosial (dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat) berlangsung sepanjang hayat. Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat yang tidak lepas dari perilaku konsumsi<sup>(2)</sup>.”

Fenomena perilaku ekonomi remaja sekarang umumnya dipengaruhi perilaku konsumtif, yaitu perilaku seorang konsumen dimana timbulnya keinginan untuk membeli barang-barang yang kurang dibutuhkan untuk memenuhi kepuasan pribadi. Perilaku konsumtif masyarakat modern sekarang ini lebih condong ke dalam emosional motif, konsumsi digunakan untuk membentuk identitas diri yang pada akhirnya membentuk suatu gaya hidup pada kelompok status tertentu. Kegiatan konsumsi ini mencerminkan perilaku konsumtif masyarakat modern. Perilaku konsumtif tercermin dalam perilaku konsumen. Menurut Peter dan Olson, proses pembentukan perilaku konsumsi yang rasional dalam diri seseorang merupakan fungsi dari seluruh potensi (kognisi, efeksi, dan psikomotor) dalam konteks interaksi dengan lingkungan sosial (dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat) berlangsung sepanjang hayat. Proses tersebut menunjukkan keterkaitan antara pikiran, perasaan dan tindakan. Dari akal membentuk pola pikir, dari fisik terbentuk menjadi perilaku, cara berpikir menjadi visi, dan cara berperilaku akan menjadi karakter. Bila hal ini menjadi terus menerus akan menjadi sebuah kebiasaan.<sup>(3)</sup>

Komunitas atau kelompok mahasiswa sering disebut sebagai generasi millennial merupakan salah satu kelompok sosial dalam masyarakat aktif dan yang rentan dengan berbagai pengaruh. Kerentanan tersebut disebabkan oleh adanya perkembangan baik ilmu pengetahuan dan teknologi maupun lingkungan sekitar. Hasil perkembangan memberikan perubahan bahkan pergeseran dalam pola berpikir. Secara akademik, mahasiswa merupakan peserta didik yang terdaftar dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh sebuah universitas atau perguruan tinggi. Dalam proses di lingkungan kampus, mahasiswa diproses melalui pembelajaran sesuai dengan *learning outcome*. Berhasilnya proses pembelajaran dapat ditunjukkan dari kemampuan mahasiswa dalam memahami, menyikapi dan mengimplementasikan sejumlah konsep atau kajian dalam kehidupannya baik pribadi maupun lingkungannya. Selain itu,

kemampuan mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan kehidupan kampus merupakan kunci keberhasilan menuju kesuksesan meraih predikat sarjana.

Mahasiswa dipandang sebagai individu yang terpelajar dengan pemikiran yang matang, berpenampilan menarik, rapi, dan sopan santun. Pandangan inilah menjadikan mahasiswa mengkondisikan dirinya untuk tampil menarik. Dukungan sosial, popularitas, pemilihan teman hidup dan karier dipengaruhi oleh daya tarik seseorang. Namun demikian, lingkungan kampus kecenderungan lebih menonjolkan kesan individualistic dan tidak peduli. Disadari bahwa, dunia kampus sering diperhadapkan dengan strategi maupun teknik yang berbeda dengan lingkungan diluar kampus. Hal inilah dapat ditemui dari cara setiap mahasiswa dalam proses bersosialisasi, yang mana mahasiswa dengan pendapatan yang diperoleh dari orang tua lebih akan memperlihatkan perilaku hidup yang berbeda dengan mahasiswa yang pendapatannya kurang.

Perilaku mahasiswa dapat digambarkan melalui pola berpikir dan pola hidupnya. Keberadaan pola berpikir, dapat diterjemahkan dalam pandangan atau persepsi mahasiswa dalam menanggapi situasi dan kondisi yang memerlukan pemecahan masalah. Dan pola hidup sering dihubungkan sebagai gaya hidup, penampilan, dan trend, yang ujung-ujungnya terkait dengan budaya yang konsumtif.

Dalam pemahaman tentang konsumtif, sering terkait aspek perilaku yang dalam konsep ekonomi memiliki kecenderungan negative, artinya mengkonsumsi sesuatu akan dipengaruhi oleh pendapatan. Sebagaimana oleh Keynes, menjelaskan bahwa konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan disposable, artinya jika pendapatan disposable naik maka konsumsi juga naik. Hal tersebut memberikan dukungan menjadi perilaku konsumtif, yang akhirnya bermuara pada paham konsumerisme. Dalam memaknai keberadaan mahasiswa sebagai kaum intelektual, sejumlah pemikiran telah menjelaskan dengan jelas bahwa konsep ekonomi diarahkan agar setiap individu dapat

berpikir secara ekonomi dalam setiap perilaku atau tindakannya. Engel, mengungkapkan bahwa tindakan perilaku konsumtif merupakan tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh, menggunakan dan menentukan barang dan jasa secara ekonomis termasuk proses pengambilan keputusan. Nur dan Syamsudin bahwa literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas, ilmu ekonomi terbagi dalam dua bagian besar yang kelak akan menurunkan ilmu-ilmu ekonomi teori dan terapan, yaitu ilmu ekonomi mikro dan ilmu ekonomi makro.<sup>(7)</sup>

Dalam berperilaku secara ekonomi, hal yang sering menjadi ukuran bagi setiap individu adalah cara mengelola keuangan. Mengelola keuangan bukanlah hal yang mudah, karena tanpa disadari bahwa sejumlah fenomena yang ada menunjukkan banyak individu termasuk mahasiswa yang tidak mampu menerapkan pengetahuan tentang keuangan dalam kehidupannya. Pengetahuan keuangan atau sering disebut dengan literasi keuangan adalah konsep yang mendeskripsikan bagaimana seseorang mampu dengan cakap menerapkan pengetahuan tentang keuangan dalam memenuhi kebutuhan dan tabungannya. Harun dan Isa menemukan bahwa mayoritas mahasiswa di Malaysia memiliki pengetahuan keuangan (*financial literacy*) yang kurang tinggi, dan hal ini dapat menyebabkan tidak terarah dengan tepat pada saat membuat keputusan keuangan setiap hari. Orton memperjelas dengan menyatakan bahwa literasi keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi, namun dari pengalaman-pengalaman di berbagai negara masih menunjukkan relatif kurang tinggi.<sup>(8)</sup> Byrne juga menemukan bahwa pengetahuan keuangan yang rendah akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah, dan menyebabkan bias dalam pencapaian kesejahteraan di saat usia tidak produktif lagi.

Perilaku konsumsi terkait dengan keputusan individu dalam membeli atau membelanjakan pendapatannya untuk memperoleh sesuatu. Keputusan membeli dalam konsep perilaku konsumen menjelaskan bahwa keputusan dipengaruhi oleh kepercayaan, sikap dan nilai-nilai pelanggan, serta berbagai faktor dalam lingkungan sosial pelanggan. Demikian halnya dalam proses keputusan memilih barang atau jasa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal konsumen. Diantaranya adalah faktor budaya yang dipandang sebagai salah satu penentu keinginan membeli. Budaya adalah karakter utama dari masyarakat yang membedakannya dari kelompok budaya lain. Unsur yang mendasari setiap kebudayaan adalah nilai-nilai, bahasa, mitos, adat istiadat, ritual, hukum, dan artifacts, atau produk yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Budaya adalah faktor yang mendasar dalam pembentukan norma-norma yang dimiliki seseorang yang kemudian membentuk atau mendorong keinginan dan perilakunya menjadi seorang konsumen. Budaya dalam hal ini meliputi hal-hal yang dapat dipelajari dari keluarga, tetangga, teman, guru maupun tokoh masyarakat.

Pergeseran perilaku konsumsi khususnya mahasiswa sering disebabkan oleh adanya pengadopsian nilai-nilai baru yang bersifat positif maupun negatif. Yang berimbas pada sebagian besar mahasiswa tanpa memandang pendapatan orang tua. Pola hidup global tercermin dalam pola perilaku konsumsi yang menyangkut jumlah barang dan jasa yang dibutuhkan. Untuk masa sekarang ini, dalam membeli suatu barang, mahasiswa yang adalah remaja dalam kategori umur cenderung tidak meminta pertimbangan dari orang tua tetapi mereka lebih percaya kepada teman pergaulannya. Keadaan seperti ini yang telah menjadi kebiasaan para mahasiswa sekalipun mereka belum memperoleh penghasilan sendiri. Kecenderungan mengarah kepada konsumsi yang kurang efektif, yaitu perilaku konsumsi yang tidak lagi mempertimbangkan keadaan ekonomi orang tuanya, tetapi mereka lebih cenderung mengikuti mode dan *trend*, serta

pengaruh dari iklan televisi dan teman pergaulan. Sekarang ini tidak sedikit ditemui remaja yang bergaya hidup memburu kepuasan dan kesenangan pribadi tanpa memperhatikan kondisi ekonomi orang tuanya yang mencari uang untuk biaya hidup. Saat ini, ada kecenderungan berperilaku konsumsi seperti di atas, sementara kondisi ekonomi orang tua tidak memungkinkan untuk memberikan fasilitas pemenuhan kebutuhan yang berlebihan. Bahkan ada yang memaksakan kehendak dengan menggunakan uang kuliah untuk membeli sesuatu karena gengsi dan untuk mengejar kepuasan, padahal sebenarnya barang tersebut belum dibutuhkan. Kondisi ini sering dijumpai pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado.

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka mendorong tim peneliti mengkaji “Pengaruh Literasi Ekonomi dan Modernitas terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado”.

## **B. Objek Studi**

Berdasarkan pertimbangan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh literasi ekonomi dan modernitas terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado.

1. Masalah perilaku konsumtif merupakan variable konsekuensi, yang mana situasi dan kondisi serta realitas menunjukkan ketidaksesuaian antara tujuan dengan implementasi yang ada. Perilaku konsumsi merupakan proses dan aktivitas individu atau kelompok yang berhubungan dengan pencarian, pemilihan, pembelian, penggunaan, serta pengevaluasian produk dan jasa demi memenuhi kebutuhan dan keinginan.
2. Berbagai faktor yang menjadi penyebab perilaku konsumtif. Sumartono, mengungkapkan bahwa munculnya perilaku

konsumsi khususnya dikalangan mahasiswa disebabkan oleh dua hal yaitu: *faktor internal* yang diindikasikan melalui motivasi, harga diri, observasi, proses belajar, kepribadian dan konsep diri; dan *faktor eksternal* yang terindikasikan oleh kebudayaan, kelas sosial, kelompok-kelompok sosial dan referensi serta keluarga.

3. Penelitian ini didasarkan dengan pertimbangan rencana strategis (Renstra) Universitas Negeri Manado 2016-2020 dan rencana induk penelitian (LPPM-UNIMA) yang berkenaan dengan program peningkatan mutu kinerja kelembagaan penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan aktivitas instruksional, dengan sasaran pencapaian:
  - a. Peningkatan kemampuan daya saing usulan dan produk penelitian inovatif dan pengabdian pada masyarakat di berbagai jenis penelitian baik ditingkat nasional maupun internasional;
  - b. Menghasilkan penelitian-penelitian inovatif dan memperoleh pengakuan HKI;
  - c. Peningkatan usaha-usaha transfer teknologi melalui difusi teknologi dimasyarakat; dan
  - d. Peningkatan mutu dan produktivitas karya-karya ilmiah baik hasil penelitian, pengabdian pada masyarakat, penulisan buku teks, bahan ajar dan modul.







## **Bab II**

# **Perspektif Teoritis Literasi Ekonomi dan Modernitas**

### **A. Pendahuluan**

Beberapa penelitian terdahulu mengungkap bahwa variable-variable dalam penelitian ini saling memperkuat, di antara penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut: Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Rosida Maharani (2018) modernitas dan literasi ekonomi merupakan dua hal yang sama-sama mengedepankan pemikiran rasionalitas, sehingga ketika siswa mempunyai modernitas dan literasi ekonomi yang baik, seharusnya dapat membantu siswa mempertimbangkan dan membandingkan berbagai hal dari barang yang dibutuhkan atau diinginkan melalui teknologi yang ada dan bedasar pada pemahaman ekonomi yang siswa miliki sehingga siswa dalam berperilaku dapat secara rasional. Modernitas dan perilaku konsumtif merupakan dua hal yang saling terkait. modernitas adalah pandangan yang dianut untuk menghadapi masa kini. Selain bersifat pandangan, modernitas juga merupakan sikap hidup. Yaitu sikap hidup yang dianut dalam menghadapi kehidupan masa kini. Kalau berbicara tentang masa kini, maka yang dimaksudkan adalah waktu sekarang dan masa depan. Kini, kemoderenan juga dikaitkan dengan

nilai, kesadaran akan semesta. Efektivitas dan efisiensi tidak selalu terkait dengan kecanggihan dan pemborosan.

Sina menyatakan bahwa literasi ekonomi akan memberikan pemahaman dalam membuat pilihan ekonomi yang cerdas, maksudnya adalah bagaimana orang akan menjadi paham dan menganalisa ketika diharuskan membuat keputusan yang tepat. Artinya, literasi ekonomi sangat memengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan berkonsumsi.

Kajian dalam penelitian ini ditargetkan tersusunnya *Desain* model kerangka teori tentang Perilaku Konsumtif dan artikel terpublikasi internasional. Hal ini merupakan hasil yang tertinggi dalam rencana pencapaian, yang dilandasi oleh belum ada penelitian sosial humaniora yang telah mencapai target tersebut.

Beberapa penelitian sebelumnya hanya menghasilkan kerangka model, untuk penelitian ini menitikberatkan pada *proses penelitian* yang terencana dengan target menghasilkan desain model, metode, strategi dan kebijakan baru, dan artikel. Hal inilah yang mendorong tim peneliti berupaya mengusulkan rancangan penelitian ini melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) dengan berdasar pada panduan edisi XI SIMLIBTAMAS. *Novelty* dan kebaruan penelitian ini berupa desain model teori berdasarkan temuan empiris penelitian, sehingga penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara moral akademik.

## **B. Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumsi merupakan proses dan aktivitas individu atau kelompok yang berhubungan dengan pencarian, pemilihan, pembelian, penggunaan, serta pengevaluasian produk dan jasa demi memenuhi kebutuhan dan keinginan. Ditinjau dari kegiatan ekonomi perilaku konsumsi dibedakan menjadi perilaku konsumsi rasional dan irasional.

Dalam teori perilaku konsumsi, *utility dan satisfaction* merupakan hal yang penting dalam menerangkan konsep ekonomi modern. Kedua istilah tersebut terkait dengan nilai guna dan kepuasan yang diperoleh seseorang dari mengkonsumsi barang-barang<sup>[8]</sup>. Berbagai faktor yang menjadi penyebab perilaku konsumtif. Sumartono<sup>[9]</sup>, mengungkapkan bahwa munculnya perilaku konsumtif khususnya dikalangan mahasiswa disebabkan oleh dua hal yaitu: *faktor internal* yang diindikasikan melalui motivasi, harga diri, observasi, proses belajar, kepribadian dan konsep diri; dan *faktor eksternal* yang terindikasikan oleh kebudayaan, kelas sosial, kelompok-kelompok sosial dan referensi serta keluarga.

Menurut Wahyudi, "Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, kecenderungan materialistik, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda mewah dan berlebihan dan penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata."

Berkonsumsi dalam hal ini tidak lagi dilakukan karena produk tersebut memang dibutuhkan, namun konsumsi dilakukan karena alasan-alasan lain seperti sekedar mengikuti arus mode, hanya ingin mencoba produk baru, ingin memperoleh pengakuan sosial dan sebagainya. Tinggi karena mereka cenderung menjadi *trend center* dalam kegiatan konsumsi. Salah satu kalangan remaja yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNIMA, perilaku mahasiswa cenderung pada kegiatan konsumsi rasional dan kegiatan.

Menurut Ancok, "Perilaku konsumtif adalah kecenderungan masyarakat untuk melakukan konsumsi tiada batas." Manusia lebih mementingkan faktor emosinya daripada tindakan rasionalnya atau lebih mementingkan keinginannya daripada kebutuhannya. Perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai suatu tindakan memakai produk

yang tidak tuntas artinya, belum habis sebuah produk yang dipakai seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek lainnya atau dapat disebutkan, membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang memakai barang tersebut.

Perilaku konsumen dalam melakukan kegiatan konsumsi dipengaruhi oleh banyak hal. Menurut Setiadi<sup>[10]</sup> ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yaitu faktor kebudayaan (kebudayaan, subbudaya, kelas sosial), faktor sosial (kelompok referensi, keluarga, peran dan status), faktor pribadi (Umur dan tahapan dalam siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri), faktor psikologis (motivasi, persepsi, proses belajar, kepercayaan dan sikap).

Hal-hal yang mengindikasikan konsumen berperilaku konsumtif adalah sebagai berikut.

1. Membeli produk karena iming-iming hadiah.
2. Membeli produk karena kemasannya menarik.
3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi.
4. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya).
5. Membeli produk hanya sekedar menjaga symbol status.
6. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan.
7. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.
8. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda) <sup>[9]</sup>.

### **1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif.**

Bila berbicara tentang perilaku konsumtif, maka tidak lepas dari masalah proses keputusan pembelian. Sigit (dalam Lestari, 2006) ada dua faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang

dalam melakukan pembelian. Faktor pertama adalah sikap orang lain dan faktor kedua adalah situasi-situasi yang tidak terduga. Perilaku konsumtif menurut Kotler dan Keller (2012) dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu:

a. Faktor Budaya

Faktor budaya memiliki pengaruh yang luas dan mendalam terhadap perilaku. Faktor budaya antara lain terdiri dari:

- 1) Peran budaya. Budaya adalah penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar. Seorang anak mendapatkan kumpulan nilai, persepsi, preferensi dan perilaku dari keluarganya dan lembaga-lembaga penting lain.
- 2) Sub budaya. Setiap budaya terdiri dari sub budaya yang lebih kecil yang memberikan ciri-ciri sosialisasi khusus bagi anggota-anggotanya. Sub budaya terdiri dari bangsa, agama, kelompok ras, dan daerah geografis.
- 3) Kelas sosial pembeli. Pada dasarnya semua masyarakat memiliki strata sosial. Strata tersebut biasanya terbentuk system kasta di mana anggota kasta yang berbeda dibesarkan dengan peran tertentu dan tidak dapat mengubah keanggotaan kasta mereka. Stratifikasi lebih sering ditemukan dalam bentuk kelas sosial.

b. Faktor Sosial

Sebagai tambahan atas faktor budaya, perilaku seorang konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial antara lain:

- 1) Kelompok Acuan. Individu sangat dipengaruhi oleh kelompok acuan mereka sekurang-kurangnya dalam tiga hal. Kelompok acuan menghadapi

seseorang pada perilaku dan gaya baru. Mereka juga mempengaruhi perilaku dan konsep pribadi seseorang dan menciptakan tekanan untuk mengetahui apa yang mungkin mempengaruhi pilihan produk dan merk actual seseorang. Tingkat pengaruh kelompok acuan terhadap produk dan merk berbeda-beda, pengaruh utama atas pilihan merk dalam barang-barang seperti perabot dan pakaian.

- 2) Keluarga. Keluarga adalah organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat, dan telah menjadi obyek penelitian yang ekstensif. Anggota keluarga merupakan kelompok acuan primer yang paling berpengaruh. Keluarga primer terdiri dari orang tua dan saudara kandung. Dari orang tua individu mendapatkan orientasi atas agama, politik, ekonomi, ambisi pribadi, harga diri, dan cinta, meskipun pembeli tidak berinteraksi secara intensif dengan keluarganya maka pengaruh keluarga terhadap perilaku pembeli dapat tetap signifikan.
- 3) Peran dan Status. Peran meliputi kegiatan yang diharapkan akan dilakukan oleh seseorang. Setiap peran akan mempengaruhi beberapa perilaku pembelian. Setiap peran memiliki status. Individu memilih produk yang mengkomunikasikan peran dan status mereka dalam masyarakat.

c. Faktor Pribadi

Keputusan pembelian juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi, karakteristik pribadi tersebut terdiri dari:

### 1) Usia dan Tahap Siklus Hidup.

Orang membeli barang dan jasa yang berbeda sepanjang hidupnya. Tahap siklus hidup, situasi keuangan dan minat produk berbeda-beda dalam masing-masing kelompok. Pemasar sering memilih kelompok berdasarkan siklus hidup sebagai pasar sebagai sasaran mereka, beberapa peneliti baru telah mengidentifikasi tahap siklus hidup psikologis. Orang dewasa mengalami “perjalanan dan transformasi” sepanjang perjalanan hidupnya. Pemasar memberikan perhatian yang besar pada situasi hidupnya. Pemasar memberikan perhatian yang besar pada situasi hidup yang berubah, bercerai dan dampak mereka terhadap perilaku konsumtif.

### 2) Pekerjaan.

Pekerjaan seseorang juga mempengaruhi pola konsumsinya. Pekerja kerah biru akan membeli pakaian kerja, sepatu kerja. Direktur perusahaan akan membeli pakaian yang mahal, perjalanan dengan pesawat udara. Pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok pekerjaan yang memiliki minat di atas rata-rata atas produk dan jasa mereka. Sebuah perusahaan bahkan dapat mengkhususkan produknya untuk kelompok pekerjaan tertentu.

### 3) Keadaan Ekonomi.

Pilihan produk sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi seseorang. Keadaan ekonomi terdiri dari penghasilan yang dapat dibelanjakan (tingkat, kestabilan, pola, waktu) tabungan dan aktiva (presentase yang lancar atau likuid), hutang, kemampuan untuk meminjam dan sikap atas belanja dan menabung. Pemasar barang-barang yang peka terhadap harga terus memperhatikan trend



penghasilan pribadi, tabungan, dan tingkat bunga. jika indikator ekonomi menandakan resesi, pemasar dapat mengambil langkah-langkah untuk merancang ulang, melakukan penempatan ulang, dan menetapkan kembali harga produk sehingga mereka dapat terus menawarkan nilai pada pelanggan sasaran.

#### 4) Gaya Hidup.

Orang-orang yang berasal dari sub budaya, kelas sosial, dan pekerjaan yang sama dapat memiliki gaya hidup yang berbeda. Gaya hidup individu merupakan pola hidup di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opini. Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang”, yang berinteraksi dengan lingkungannya. Pemasar mencari hubungan antara produk dan gaya hidup kelompok. Misalnya sebuah pabrik computer menemukan sebagian besar pembeli computer berorientasi pada prestasi, sehingga pemasar dapat mengarahkan merk pada gaya hidup achiever. Copywriter iklan kemudian dapat menggunakan kata-kata dan symbol yang menarik bagi achiever.

#### 5) Kepribadian dan Konsep Diri.

Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda yang mempengaruhi perilaku pembelian. Kepribadian merupakan karakteristik psikologis yang berbeda dari seseorang yang menyebabkan tanggapan yang relative konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungannya.

Kepribadian biasanya dijelaskan dengan menggunakan ciri-ciri seperti percaya diri, dominasi otonomi, ketaatan, kemampuan bersosialisasi, daya tahan, dan kemampuan beradaptasi. Kepribadian dapat menjadi variabel yang berguna dalam menganalisa

perilaku konsumen. Jika jenis kepribadian dengan pilihan produk atau merk yang berkaitan dengan kepribadian adalah konsep diri (citra pribadi) seseorang. Pemasar berusaha mengembangkan citra merk yang sesuai dengan citra pribadi sasaran.

d. Faktor Psikologis

Pilihan pembelian dipengaruhi oleh enam faktor psikologis utama yaitu:

- 1) Motivasi. Motivasi berasal dari kata motif, merupakan kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu bertindak atau berbuat. Setiap orang selalu mempunyai motivasi untuk memenuhi kebutuhan dan memuaskan keinginannya, motivasi juga merupakan dasar dorongan pembelian atau penggunaan terhadap suatu produk.
- 2) Persepsi. Individu yang termotivasi pasti akan siap bereaksi, tapi bagaimana individu yang termotivasi tersebut bertindak? Adalah dipengaruhi oleh persepsi mengenai situasi dan kondisi tempat ia tinggal. Perbedaan persepsi konsumen akan menciptakan proses pengamatan dalam melakukan pembelian atau penggunaan barang atau jasa.
- 3) Konsep Diri. Konsep diri dapat didefinisikan sebagai cara bagaimana seseorang dapat melihat dirinya sendiri dalam waktu tertentu sebagai gambaran tentang apa yang dipikirkannya. Setiap orang memiliki suatu konsep tentang dirinya yang berbeda-beda, sehingga memungkinkan adanya pandangan-pandangan atau persepsi yang berbeda-beda pula terhadap suatu produk, baik berupa barang ataupun jasa.

- 4) Kepribadian. Kepribadian dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk dan sifat-sifat yang ada dalam diri individu yang sangat berpengaruh pada perubahan-perubahan perilakunya. Kepribadian konsumen sangat ditentukan oleh faktor internal dirinya, seperti motif, IQ, emosi spiritualitas, maupun persepsi dan faktor-faktor eksternal, seperti lingkungan fisik, keluarga, masyarakat. Pada dasarnya kepribadian mempengaruhi persepsi dan perilaku membeli.
- 5) Pengalaman Belajar. Belajar sebagai suatu proses yang membawa perubahan dalam performance sebagai akibat dari latihan atau pengalaman sebelumnya. Jadi perilaku konsumen dapat dipelajari karena sangat dipengaruhi oleh pengalaman dan proses latihan.
- 6) Sikap dan Keyakinan (agama). Sikap merupakan suatu penilaian kognitif seseorang terhadap suka atau tidak suka. Secara emosional tindakannya cenderung kearah berbagai objek dan ide.

Assuari (1987), mengatakan bahwa tingkat keinginan seseorang menempati strata yang tertinggi dalam pembelian. Keinginan untuk mengkonsumsi barang dan jasa bisa terjadi karena suatu pembelian terhadap sesuatu yang ingin tampak berbeda dan menonjol dari yang lain (*distinctiveness*), kebanggaan karena penampilan pribadinya (*pride of personal appearance*), dan pencapaian terhadap suatu status sosial tertentu (*social achievement*).

### C. Literasi Ekonomi

Pembelajaran adalah suatu proses, jadi pembelajaran ini secara terus menerus berlangsung dan berubah sebagai akibat dari pengetahuan yang diperoleh (dengan membaca, diskusi, observasi, atau berfikir) atau dari pengalaman yang sebenarnya. Seorang remaja

selaku konsumen yang rasional akan memutuskan pembelian suatu barang tidak didasari oleh emosi belaka, namun terutama didasari pada suatu pertimbangan bahwa apa yang akan dibelinya memang memberikan tingkat kepuasan terbesar jika dibandingkan dengan barang atau jasa lainnya. Hal ini didapat setelah mempelajari lebih jauh mengenai ilmu ekonomi. Menurut Sina<sup>[7]</sup> literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas. Seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, proteksi dan memenuhi kebutuhan hidup. Pentingnya literasi ekonomi akan meminimalisir perilaku konsumtif mahasiswa dalam berkonsumsi. Seperti yang diungkapkan Budiwaty, rendahnya literasi ekonomi akan berdampak pada sikap konsumtif pada konsumen. Ini merupakan pengetahuan yang diperlukan untuk menguasai tugas-tugas tertentu yang berkaitan dengan masalah ekonomi dan memiliki pemahaman yang baik terkait dengan uang, bisnis, dan masalah ekonomi yang sedang di bahas. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan terhadap cara mengelola keuangan, kualitas barang, dan kebutuhan mendesak yang sewaktu-waktu bisa terjadi akan lebih selektif dalam melakukan kegiatan konsumsi. Untuk memiliki literasi ekonomi yang memadai, mahasiswa perlu memahami ilmu ekonomi. Ilmu ekonomi merupakan pedoman bagi mahasiswa dalam menentukan barang dan jasa yang akan dibeli. Mahasiswa juga dapat menetapkan skala prioritas dalam melakukan kegiatan konsumsi. Teori perilaku konsumen berkaitan dengan proses pengambilan keputusan, bagaimana seseorang konsumen memilih diantara berbagai macam alternatif (*choice*). Maka penting bagi mahasiswa untuk mengetahui bagaimana menjadi mahasiswa yang baik dengan memanfaatkan ilmu ekonomi.

Indikator literasi ekonomi adalah sebagai berikut.

- a. Kelangkaan,
- b. Sumber Daya Produktif,

- c. Sistem Ekonomi,
- d. Tukar Menukar,
- e. Insentif Ekonomi,
- f. Pasar,
- g. Ekonomi Manajemen.

#### **D. Modernitas**

Fiqriyah, dkk (2016) menjelaskan bahwa tingkat modernitas yang tinggi akan menimbulkan rasionalitas perilaku konsumsi yang tinggi. Siswa yang memiliki sifat modernitas, sebelum mengambil keputusan atau tindakan akan memikirkannya dengan matang dan berpedoman bahwa segala sesuatu dilihat dari sudut fungsi dan kegunaanya serta berfikir untuk masa depan. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta mudahnya dalam mencari informasi, diharapkan dapat membantu siswa dalam membandingkan berbagai hal dari barang yang dibutuhkan atau diinginkan, sehingga masyarakat dapat membuat keputusan secara rasional dalam membeli barang tersebut. Menurut Kartasasmita (1997) bahwa modernitas berakar pada rasionalitas yang tinggi, sebab masyarakat lebih memikirkan objekjektif, afektif dan efisiensi dalam kegiatan-kegiatannya. Hal ini di dukung Deliar Noer (dalam Gitoroso, 2016) dan Xiao (2005) menunjukkan bahwa indikator dari modernitas antara lain bersifat rasional, berfikir futuristik, menghargai waktu, bersikap terbuka, berfikir obyektif, life satisfaction, dan life up to date. Jadi, sebagai manusia modern yang memiliki kepribadian yang mencakup nilai, sikap, perilaku dan cara berpikir manusia modern yang lebih terarah sesuai dengan perencanaan dan pertimbangan yang matang, maka sebelum mengambil keputusan, siswa terlebih dahulu memikirkan dengan matang sebab, akibat dan dampak jika mengambil atau tidak mengambil keputusan tersebut. Hal tersebut bisa merubah siswa yang sebelumnya memiliki kebiasaan tidak ada pertimbangan saat akan mengambil keputusan menjadi siswa yang rasional yang penuh

dengan pertimbangan dan sangat berhati-hati dalam mengambil keputusan yang ada dihadapannya agar segalanya menjai efektif dan efisien.

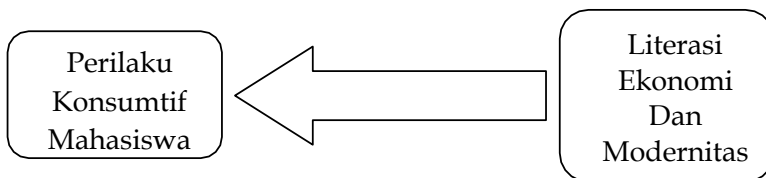
Menurut Rosida (2018) bahwa modernitas berakar pada rasionalitas yang tinggi, sebab masyarakat lebih memikirkan objekjektif, afektif dan efisiensi dalam kegiatan- kegiatannya.

Indikator dari modernitas antara lain:

1. Bersifat rasional, berfikir futuristik,
2. Menghargai waktu,
3. Bersikap terbuka,
4. Berfikir obyektif,
5. *Life satisfaction*, dan
6. *Life up to date*.

#### E. Kerangka Berpikir

Berdasarkan permasalahan dan kajian teori tentang perilaku konsumtif mahasiswa, kerangka piker penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Pikir**





### **Bab III**

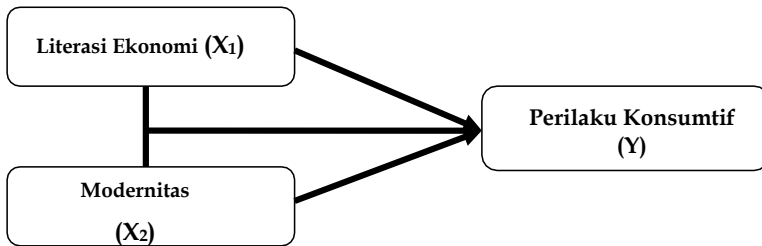
## **Studi Kasus Literasi Ekonomi dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa**

#### **A. Model**

Sesuai dengan tujuannya, penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan literasi ekonomi (X1) dan modernitas (X2) terhadap perilaku konsumtif (Y). Sesuai dengan tujuannya, penelitian ini dirancang sebagai penelitian eksplanatori. Teknik analisis data menggunakan analisis path analysis. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi tahun akademik 2019- 2020 terdaftar berjumlah 674 orang. Sampel dalam penelitian menggunakan tehnik pengambilan sampel dengan *proportional random sampling*.



Model kerangka konseptual variable penelitian:



**Gambar 2. Kerangka Konseptual Variabel**

Variabel Eksogen adalah:

Literasi Ekonomi ( $X_1$ ), didefinisikan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan konsep ekonomi dasar guna membuat keputusan tentang penghasilan, pembelanjaan, tabungan dan berbagi uang.

Modernitas ( $X_2$ ), didefinisikan kemampuan dan cara mahasiswa dalam berpikir modern dengan rasionalitas, objektif, afektif dan efisiensi dalam aktivitasnya.

Variabel Endogen (Y) adalah perilaku konsumtif. Perilaku konsumsi merupakan kecenderungan mengkonsumsi barang atau jasa secara berlebihan atau tiada batas serta lebih mementingkan faktor keinginan dari pada kebutuhan. Indikator: pemenuhan kebutuhan sesuai intensitas, penerapan prinsip-prinsip ekonomi dalam konsumsi, motif melakukan konsumsi, skala prioritas dalam konsumsi, dan selektif dalam konsumsi.

## B. Objek Studi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan ekonomi pada tahun ajaran 2018/2020 semester genap yang berjumlah 376 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling*. Sedangkan teknik sampling yang di gunakan adalah *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan

kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel<sup>[12]</sup>. Dan untuk menentukan ukuran besar sampel menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Taraf kesalahan (10% = 0,1)

Dengan jumlah populasi adalah 674 mahasiswa, diperoleh jumlah sampel sebesar 78,99 (79 dibulatkan).

### C. Pengujian Instrumen dan Analisis Data

Instrumen penelitian menggunakan kuisioner, dengan daftar pertanyaan dan pernyataan yang bersifat tertutup. Skala pengukuran menggunakan skala likert (dengan 5 alternatif jawaban). Pengujian instrumen dengan uji validitas dan realibilitas (aplikasi program SPSS 16). Uji validitas dengan membandingkan indeks korelasi *product moment pearson* dengan level signifikansi 5% dengan nilai kritisnya, dianggap valid jika nilai signifikansi t (sig t) dari hasil korelasi Pearson lebih kecil dari 0.05 (Sugiyono, 2013). Uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach*. Dinyatakan *reliabel* jika nilai  $r_{11} \geq 0,6$  dan jika nilai  $r_{11} \leq 0,6$  dinyatakan tidak *reliabel excel*. Teknik analisis data meliputi:

1. Analisis deskriptif meliputi: nilai mean dan standar deviasi;
2. Uji asumsi klasik, meliputi: Uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, uji heterodastisitas, dan uji autokorelasi; dan
3. Analisis regresi berganda, Uji hipotesis (uji parsial dengan uji t dan uji simultan dengan uji F), dan Koefisien determinasi. aplikasi SPSS 16.





## **Bab IV**

# **Karakteristik Objek Studi**

### **A. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado**

Fakultas Ekonomi (FE) dalam lingkungan Universitas Negeri Manado (UNIMA) memiliki latar belakang sejarah yang berawal dari Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) Tondano pada tahun 1955. PTPG ini sejak berdirinya membina beberapa jurusan, antara lain: Sejarah, Geografi, Hukum, Sisiologi, Antropologi dan Ekonomi sebagai embrio dari FE UNIMA sekarang. PTPG Tondano kemudian secara berturut-turut mengalami perkembangan status kelembagaan menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNHAS Tondano dan FKIP UNSULUTTENG. Jurusan dikembangkan dalam bentuk kompartemen dengan nama dan jumlah kompartemennya untuk Jurusan Ekonomi dikembangkan sub-sub jurusan yakni: Ekonomi Umum, Ekonomi Perusahaan, dan Administrasi Perkantoran.

Pada tahun 1963 FKIP SULUTTENG berubah status menjadi IKIP Yogyakarta cabang Manado, dan membina fakultas antara lain, Fakultas Keguruan Pengetahuan Sosial (FKPS). Pada tahun 1965, IKIP Yogyakarta cabang Manado berubah status menjadi IKIP Manado dan FKPS berubah nama menjadi Fakultas Keguruan Ilmu Sosial

(FKIS). Jurusan-jurusan yang dibina adalah, Civics Hukum, Sejarah, Antropologi, Geografi, Ekonomi Umum, Ekonomi Perusahaan, dan Administrasi Perkantoran.

Berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud Nomor 051/0/1983, FKIS berubah menjadi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), dan menetapkan Jurusan dalam lingkungan FPIPS menjadi:

1. Jurusan Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan (PMP-Kn)
2. Jurusan Pendidikan Dunia Usaha (PDU), dengan membina 4 program studi yaitu: Program Pendidikan Koperasi, Program Pendidikan Tata Niaga, Program Pendidikan Akuntansi, dan Program Administrasi Perkantoran.
3. Jurusan Pendidikan Geografi
4. Jurusan Pendidikan Sejarah
5. Jurusan Mata Kuliah Dasar Umum

Pada tahun 1995 berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud Nomor 0249/DIKTI/Kep/1996, Jurusan atau Program Studi yang ada mengalami perubahan yaitu;

1. Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan Program Studi Pendidikan Moral Pancasila
2. Jurusan Pendidikan Ekonomi dengan Program Studi:
  - a. Pendidikan Ekonomi Koperasi
  - b. Pendidikan Akuntansi
  - c. Pendidikan Tata Niaga
  - d. Pendidikan Administrasi Perkantoran
3. Pendidikan Geografi dengan Program Studi Pendidikan Geografi
4. Pendidikan Sejarah dengan Program, Studi:
  - a. Pendidikan Sejarah
  - b. Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

Pada perkembangan selanjutnya, berdasarkan keputusan Presiden RI No. 127 tahun 2000 maka IKIP Manado berubah menjadi Universitas Negeri Manado (UNIMA) dimana FPIPS diubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial (FIS) dan berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdiknas No. 109/0/2001 tanggal 10 Juli 2001 tentang Organisasi Tata Kerja (OTK) dalam lingkungan Universitas Negeri Manado, maka FIS UNIMA dengan jurusan dan program termasuk didalamnya Program Studi Sosiologi yang telah diijinkan pembukaannya berdasarkan Surat Direktur Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan, Depdiknas No. 442/D2/2002 tanggal 12 Maret 2002 sebagaimana dijelaskan dalam Bab II Sub B butir 3.

Sejalan dengan perluasan mandate diatas, FIS terus berupaya mengembangkan sayap dengan membuka Program Studi Non Kependidikan (Ilmu Murni) yang sesuai dengan kebutuhan stackholder yaitu:

1. Program Studi Ilmu Geografi (S-1), sesuai Surat Dirjen Dikti No. 2300/D/T/2001
2. Program Studi Ekonomi Manajemen (S-1), sesuai Surat Dirjen Dikti No. 2810/D/T/2001
3. Program Studi Pemasaran (Diploma III), sesuai Surat Dirjen Dikti No. 1811/D/T/2001
4. Program Studi Ilmu Hukum (S-1), sesuai Surat Dirjen Dikti No. 1783/D/T/2005

Selanjutnya atas prakarsa dosen Jurusan Ekonomi untuk membentuk tim kerja pembentukan Fakultas Ekonomi yang terdiri dari: Ketua : Drs. F.S. Kawatu, (PD I FIS UNIMA), Sekretaris : Drs. E. Rumondor, M.Si (Ketua Jurusan Ekonomi), Anggota : Drs. J. Manaroingsong M.Si (Sekretaris Jurusan Ekonomi) maka pada tanggal 27 September 2009 keluarlah SK DIRJEN DIKTI No. 2876/DT/2007, tentang PEMBUKAAN FAKULTAS EKONOMI Universitas Negeri Manado. Setelah Mengadakan Persiapan, akhirnya Fakultas

Pembukaan secara resmi FEKON UNIMA dibuka / beroperasi dengan keluarnya SK Rektor UNIMA No. 2517/HK/2008 tanggal 2 Mei 2008.

## **B. Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado**

1. Visi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado  
“Menjadi Fakultas yang Unggul dan Inovatif di Bidang Ekonomi dan Bisnis Berdasarkan Mapalus”
2. Misi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado
  - a. Menyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu dalam bidang Ekonomi dan Bisnis dan Vokasional
  - b. Menyelenggaraan penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan ilmu untuk menghasilkan inovasi bagi pengembangan IPTEK dan pemecahan masalah pembangunan kawasan regional dan nasional dalam bidang Pendidikan ekonomi, bisnis
  - c. Mengembangkan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) serta perguruan tinggi lainnya dalam tridharma perguruan tinggi.
  - d. Meningkatkan secara berkelanjutan tata kelola Fakultas yang baik, (*faculty good governance*) berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
  - e. Mengembangkan secara berkelanjutan nilai-nilai Pancasila, Wawasan kebangsaan, dan integritas civitas akademi Fakultas

## **C. Tujuan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado**

1. Tersedianya program pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan layanan akademik serta kemahasiswaan yang bermutu sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Tersedianya sistem penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, efisien, efektif dan terjangkau bagi masyarakat.

3. Menghasilkan lulusan bidang Ekonomi dan Bisnis, ahli bidang manajemen pemasaran, guru ekonomi yang kompeten dan memiliki keunggulan serta daya saing yang dilandasi oleh rasa tanggung jawab terhadap kehidupan bersama, jujur, disiplin, berintegritas dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha
4. Menghasilkan penelitian-penelitian bidang ekonomi dan bisnis serta pendidikan Ekonomi yang bermutu dan unggul dalam mendukung pembangunan masyarakat, pengembangan pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi
5. Termanfaatkannya hasil-hasil penelitian Ekonomi, bisnis dan pendidikan Ekonomi untuk menambah nilai Ekonomi masyarakat.

#### **D. Program Studi**

1. Pendidikan sarjana merupakan pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat sehingga mampu mengamalkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui penalaran ilmiah
2. Program sarjana menyiapkan mahasiswa menjadi intelektual dan/atau ilmuwan yang berbudaya, mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja, serta mampu mengembangkan diri menjadi profesional.
3. Program sarjana wajib memiliki Dosen yang berkualifikasi akademik minimum lulusan program magister atau sederajat.
4. Lulusan program sarjana berhak menggunakan gelar sarjana.
5. Program sarjana di FE Unima terdiri dari program sarjana kependidikan dan program sarjana non kependidikan.
6. Program sarjana kependidikan sebagaimana dimaksud terdiri dari program studi: Pendidikan Ekonomi
7. Program sarjana non kependidikan sebagaimana dimaksud pada butir (e) terdiri dari program studi: No Jurusan/Program Studi



- a. Manajemen
  - b. Akuntansi
  - c. Ilmu Ekonomi
8. Pendidikan vokasi
- a. Pendidikan vokasi merupakan program diploma yang menyiapkan Mahasiswa untuk
  - b. pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program Sarjana terapan.
  - c. Pendidikan vokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di FE Unima terdiri dari: Jurusan/Program Studi Manajemen Pemasaran

## E. Atribut FE Unima

### 1. Bendera

Bendera Fakultas Ekonomi berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran panjang berbanding lebar 3:2, berwarna dasar kuning emas dengan kode warna 255-204-0 dan warna tepi biru dengan kode warna 0-55-230 di dalamnya terdapat tulisan FEKON berwarna dasar hitam dengan kode warna 0-0-0 sebagai berikut:



## 2. Lambang Universitas Dan Fakultas

- a. Lambang Universitas Negeri Manado



- b. Lambang Fakultas Ekonomi



## 3. Busana Akademik

- a. Busana Akademik Lulusan Program Diploma dan Sarjana Fakultas Ekonomi

- 1) Bentuk busana Akademik program Diploma dan Sarjana adalah sebagai berikut:



2) Penggunaan.

Penggunaan busana akademik lulusa program diploma dan sarjana dikenakan pada kegiatan Wisuda dan kegiatan lain yang diatur berdasarkan Peraturan Rektor

b. Busana Akademik Senat

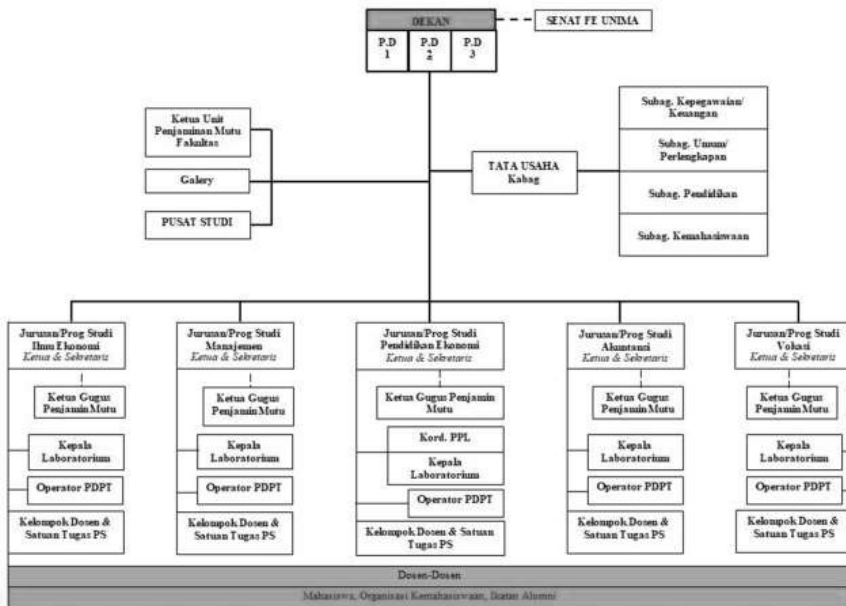
1) Bentuk busana Akademik Senat Fakultas Ekonomi



2) Penggunaan

Penggunaan busana akademik senat dikenakan pada kegiatan Wisuda dan kegiatan lain yang diatur berdasarkan Peraturan Rektor

## F. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado



### PIMPINAN FAKULTAS DAN JURUSAN 2020 - 2024

No.	Jabatan dalam Tugas Tambahan	Nama
1.	Dekan	Prof. Dr. Tinneke E.M. Sumual MS.
2.	Pembantu Dekan Bidang Akademik	Dr. Nova Ch. Mamuaya MM
3.	Pembantu Dekan Bidang Umum, Kepegawaian dan Keuangan	Jones Xaverius Pontoh SE., MSM
4.	Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama	Dr. Nikolas F. Wuryaningrat SE., M.Sc.
5.	Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Ekonomi	Dr. Joubert Dame M.Pd

6.	Sekretaris Jurusan/Prodi Pendidikan Ekonomi	Dr. Allen Manongko MM
7.	Ketua Jurusan/Prodi Manajemen	Dr. Robert Winerungan M.Si
8.	Sekretaris Jurusan/Prodi Manajemen	Dr. Hennij Lennij Suot MP
9.	Ketua Jurusan/Prodi Akuntansi	Linda Tanor SE.Ak, MSA.
10.	Sekretaris Jurusan/Prodi Akuntansi	Dr. Cecilia Kewo M.Si
11.	Ketua Jurusan/Prodi Ilmu Ekonomi	Dr. Maya Salindeho M.Si
12.	Sekretaris Jurusan/Prodi Ilmu Ekonomi	Alzefin Sinolungan SE., M.Si
13.	Ketua Prodi Manajemen Pemasaran D3	Dr. Jenny N Kaligis M.Si
14.	Sekretaris Prodi Manajemen Pemasaran D3	Steven Tumbelaka., S.Ab., M.Ab.

## G. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Kurikulum mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)

### 1. Struktur kurikulum :

- a. Struktur kurikulum Unima tersusun atas Kurikulum Inti dan Kurikulum Institusional.
- b. Kurikulum Inti adalah bagian dari kurikulum pendidikan tinggi yang berlaku secara nasional untuk setiap program studi memuat: tujuan pendidikan, isi pengetahuan, dan kemampuan minimal yang harus dicapai oleh mahasiswa dalam menyelesaikan suatu program studi.

- c. Kurikulum Institusional adalah sejumlah bahan kajian dan pelajaran dari pendidikan tinggi yang disusun sebagai tambahan dari kelompok ilmu dalam kurikulum inti disesuaikan dengan keadaan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan yang menjadi ciri khas fakultas dan program studi di lingkungan Unima.
- d. Kurikulum inti dan kurikulum institusional, program diploma, program sarjana, pendidikan profesi, program magister dan program doktor, memiliki besaran sks sebagai berikut:

Program	Kurikulum			Keterangan
	Minimal SKS	Inti (%)	Institusional (%)	
Diploma III	108	40-80	20-60	Permenristekdikti No 44/2015
Sarjana	144	40-80	20-60	

## 2. Komponen Kurikulum

Komponen kurikulum yang tersusun di FE Unima, adalah sebagai berikut:

- a. Kurikulum FE Unima tersusun dalam struktur berikut: Mata kuliah Umum (MKU), Mata kuliah Landasan Keahlian (MKLK), Mata kuliah Bidang Keahlian (MKBK), Mata kuliah Pilihan (MKP).
- b. Mata kuliah Umum (MKU) bertujuan untuk membentuk sikap, tata nilai, dan ketrampilan sebagai performance sarjana dan/ atau diploma lulusan FE Unima
- c. Mata kuliah Landasan Keahlian (MKLK) merupakan matakuliah wajib fakultas dan bertujuan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan keahlian dan kompetensi atas dasar keunggulan kompetitif dan komparatif penyelenggaraan program

studi.

- d. Mata kuliah Bidang Keahlian (MKBK) merupakan matakuliah wajib program studi ditujukan untuk menghasilkan kemampuan utama dalam penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan terkait kewenangan dan tanggung jawabnya.
- e. Mata kuliah Pilihan (MKP) merupakan matakuliah yang dapat dipilih (dalam jumlah sks tertentu) untuk ditempuh dan lulus sesuai dengan minat dan kebutuhan mahasiswa untuk memenuhi beban studi yang diprogramkan

### 3. Status Mata Kuliah

- a. Status mata kuliah terdiri atas
  - 1) Mata kuliah wajib Universitas
  - 2) Mata kuliah wajib fakultas
  - 3) Mata kuliah wajib program studi
  - 4) Mata kuliah pilihan program studi
- b. Mata kuliah wajib Universitas  
Mata Kuliah Umum (MKU), terdiri atas:
  - 1) Agama
  - 2) Pancasila
  - 3) Kewarganegaraan
  - 4) Bahasa Indonesia
  - 5) Bahasa Inggris I
  - 6) Bahasa Inggris II
  - 7) Kewirausahaan
- c. Mata kuliah wajib Fakultas  
Mata Kuliah Landasan Keahlian (MKLK) Prodi kependidikan terdiri atas:
  - 1) Pengantar Kependidikan
  - 2) Perkembangan Peserta Didik
  - 3) Pengembangan Kurikulum

- 4) Manajemen Pendidikan
- 5) Psikologi dan Teori Belajar
- 6) Filsafat Pendidikan

Mata Kuliah Landasan Keahlian (MKLK) Prodi Non kependidikan terdiri atas:

- 1) Pengantar Ilmu Ekonomi
  - 2) Pengantar Manajemen
  - 3) Pengantar Bisnis
  - 4) Pengantar Akuntansi 1
  - 5) Statistik Deskriptif
- d. Mata kuliah wajib program studi atau Mata Kuliah Bidang Keahlian (MKBK) ditetapkan oleh program studi
- e. Mata kuliah pilihan program studi atau Mata Kuliah Pilihan (MKP), ditetapkan oleh program studi

### 3. Keluasan dan Kedalaman

- a. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNi dan Permenristekdikti No 44 Tahun 2015.
- b. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan paling sedikit:

Program	Tingkat Kedalaman dan keluasan
Diploma	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum;
Sarjana	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam

- c. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) bersifat kumulatif



dan/atau integratif

- d. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan di dalam mata kuliah

## **H. Penerimaan Mahasiswa**

### **1. Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Nasional**

Penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui:

- a. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).  
SNMPTN dilaksanakan melalui jalur undangan berdasarkan penjangkaran prestasi akademik, dan jalur ujian tertulis.
- b. Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) SBMPTN dilaksanakan melalui seleksi ujian tulis (UTBK)
- c. Lulus seleksi berdasarkan keputusan Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru

### **2. Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Lokal**

- a. Penerimaan mahasiswa baru melalui jalur local dilakukan melalui seleksi Baku Beking Pande (B2).
- b. Seleksi masuk melalui B2P dilakukan melalui ujian tulis (UTBK) oleh Unima.
- c. Lulus seleksi ujian tulis dan kelengkapan administrasi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Unima.

### **3. Penerimaan Baru Program Diploma**

- a. Penerimaan mahasiswa baru program diploma dilakukan oleh Unima melalui seleksi ujian stulis.
- b. Lulus seleksi ujian tertulis dan persyaratan kelengkapan administrasi.

#### **4. Penerimaan Mahasiswa Transfer**

- a. Mahasiswa transfer adalah mahasiswa yang masuk ke program studi dengan mentransfer mata kuliah yang telah diperolehnya dari Program Studi lain, baik dari dalam Perguruan Tinggi maupun luar Perguruan Tinggi.
- b. Proses penerimaan mahasiswa transfer dilakukan dengan mengajukan permohonan kepada Rektor melalui Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Unima.
- c. Berasal dari program studi yang terakreditasi oleh BAN-PT.
- d. Memenuhi kelengkapan akreditasi dan ekuivalensi mata kuliah dan persyaratan administrative.
- e. Penilaian akreditasi dan ekuivalensi mata kuliah dilakukan oleh satu Tim Penilai di Program Studi.
- f. Penerimaan mahasiswa transfer ditetapkan berdasarkan surat keputusan Rektor.

#### **5. Penerimaan Mahasiswa Asing**

- a. Warga Negara Asing (WNA) dapat diterima sebagai mahasiswa Unima melaluseleksi atau jalur kerjasama dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
- b. Warga Negara Asing (WNA) yang berminat untuk belajar di Unima dalam periode pendek dapat diterima berdasarkan kerjasama antar pemerintah atau antar universitas.
- c. Penerimaan mahasiswa asing dilakukan dengan mengajukan permohonan kepada Rektor.

### **I. Registrasi Administrasi Akademik Dan Status Mahasiswa**

#### **1. Registrasi mahasiswa baru dilakukan sebagai berikut:**

- a. Calon mahasiswa baru yang lulus seleksi masuk UNIMA

harus melakukan registrasi administrasi pada BAAK sesuai tanggal yang telah ditetapkan.

- b. Mahasiswa baru menyerahkan semua dokumen yang diminta dan sesuai ketentuan di BAAK UNIMA.
- c. Saat registrasi dilakukan mahasiswa memperoleh NIM dan kode sandi sebagai password untuk login ke portal sistem informasi akademik UNIMA pada situs <http://www.unima.ac.id> untuk melengkapi biodata pribadi secara mandiri.
- d. Mahasiswa mencetak form registrasi biodata dan disahkan oleh administrasi akademik fakultas dan pimpinan Program Studi.
- e. Mahasiswa yang telah memperoleh NIM membayar biaya perkuliahan pada Bank yang ditentukan oleh UNIMA, dan Mahasiswa yang telah membayar biaya perkuliahan dapat mengisi KRS secara online pada Sistem Informasi Akademik (SIA) UNIMA <http://sia.unima.ac.id>
- f. Setiap Mahasiswa memperoleh Kartu Mahasiswa yang berlaku selama setahun yang dikeluarkan oleh Pusat Pangkalan Data UNIMA dengan menunjukkan bukti registrasi dari BAAK dan form registrasi daftar ulang pada website UNIMA (<http://www.unima.ac.id>) yang telah disahkan oleh Fakultas dan Program Studi

## **2. Registrasi Mahasiswa Lama**

- a. Setiap awal semester mahasiswa lama wajib melaksanakan registrasi ulang pada portal unima (<http://www.unima.ac.id>) setelah melakukan pembayaran biaya perkuliahan pada bank yang telah ditentukan.
- b. Mahasiswa mencetak form registrasi daftar ulang dan disahkan oleh administrasi akademik fakultas dan Program Studi.

- c. Penggantian Kartu Mahasiswa dilakukan oleh mahasiswa pada Pusat Pangkalan Data dengan menunjukkan bukti registrasi daftar ulang yang telah disahkan oleh administrasi akademik fakultas dan pimpinan program studi.
- d. User ID dan password akan aktif kembali saat pembayaran telah dilakukan dan selanjutnya dapat mengisi KRS melalui portal SI UNIMA (<http://si.unima.ac.id>).

### 3. Kartu Rencana Studi

- a. Setiap mahasiswa wajib mengisi Kartu Rencana Studi (KRS)
- b. Pengisian KRS dilakukan dalam dua tahap yaitu Pra KRS dan KRS. Pengisian pra KRS adalah kegiatan yang dilakukan pada akhir semester untuk merencanakan mata kuliah yang akan diikuti pada semester berikutnya;
- c. Pengisian pra KRS dimaksudkan untuk:
  - 1) Mengetahui kebutuhan mata kuliah untuk semester selanjutnya;
  - 2) Mempermudah pengaturan persiapan proses perkuliahan
- d. Ketentuan dalam mengisi pra KRS yaitu :

Mahasiswa dapat mengajukan mata kuliah yang dibutuhkan untuk diprogramkan pada semester mendatang.
- e. Mekanisme pengisian Pra KRS mencakup :
  - 1) Fakultas mempersiapkan daftar mata kuliah beserta jadwal perkuliahan yang ditawarkan pada semester berikutnya. Matakuliah yang ditawarkan adalah seluruh mata kuliah semester ganjil atau genap dan mata kuliah semester pendek.
  - 2) Mahasiswa mengisi formulir pra KRS ke sub bagian akademik.

- 3) Sub bagian akademik mengolah formulir pra KRS untuk kemudian menyiapkan jumlah peserta setiap mata kuliah, pendaftar mata kuliah yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

#### **4. Pendaftaran Ulang**

- a. Pendaftaran ulang adalah kegiatan yang meliputi pembayaran biaya pendidikan (SPP) dan pengesahan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) sebagai tanda berlakunya KTM pada semester mendatang.
- b. KTM merupakan bukti mahasiswa terdaftar atau teregistrasi pada semester berjalan.
- c. Pendaftaran ulang dilakukan pada setiap semester baru.
- d. Batas waktu pendaftaran ulang diatur dalam Kalender Akademik.
- e. Mahasiswa yang telah melakukan pendaftaran ulang dapat :
  - 1) Mengambil Kartu Hasil Studi (KHS) dan Kartu Rencana Studi (KRS), dengan mengajukan KTM yang baru.
  - 2) Kartu Hasil Studi (KHS) adalah kartu yang berisi nilai hasil studi semua mata kuliah yang diikuti mahasiswa pada satu semester yang telah direncanakan dalam KRS. Semester sebelumnya, sesuai format KHS.
  - 3) Menerima buku pedoman pelaksanaan kegiatan akademik yang berisi (a) kalender akademik, (b) jadwal kuliah, (c) daftar mata kuliah yang diprogramkan pada semester yang akan berjalan beserta dosen penanggung jawab mata kuliah (PJMK), (d) rencana kegiatan dan bobot evaluasi kegiatan, (e) ketentuan tentang pengambilan program kegiatan penelitian dan penulisan skripsi/ tesis/ disertasi.

- 4) Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang dinyatakan tidak terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang sedang berjalan.
  - 5) Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang dan yang tidak terdaftar tidak diperkenankan mengikuti kegiatan perkuliahan dan kegiatan akademik lainnya.
- f. Mahasiswa yang tidak melakukan daftar ulang selama 1 (satu) semester, maka semester tersebut tetap diperhitungkan sebagai masa studi.
  - g. Bila mahasiswa akan mengikuti pendaftaran ulang pada semester berikutnya, mahasiswa harus mendapatkan ijin tertulis dari Rektor Universitas Negeri Manado dan melunasi kewajiban yang tertunda sesuai peraturan yang berlaku;
  - h. Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang selama 2 (dua) semester berturut-turut secara otomatis dinyatakan mengundurkan diri.

## **5. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)**

- a. Pada awal semester, setiap mahasiswa wajib menyusun rencana program perkuliahan dalam bentuk Kartu Rencana Studi (KRS) yang akan ditempuh pada semester tersebut dan disetujui oleh dosen PA.
- b. Mahasiswa mengisi KRS secara online pada SI UNIMA (<http://si.unima.ac.id>) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Pengisian KRS dilakukan sesuai dengan jadwal kalender akademik.
- d. Mahasiswa diperbolehkan mengikuti perkuliahan hanya untuk mata kuliah yang telah didaftar dalam KRS.
- e. Mahasiswa yang tidak mengisi KRS sesuai dengan jadwal

yang telah ditentukan, tidak diperkenankan mengikuti perkuliahan.

## **6. Daftar Kelas**

- a. Setiap mata kuliah harus dibuatkan daftar kelas yang diambil dari KRS mahasiswa.
- b. Mahasiswa yang namanya tidak terdadar di dalam daftar kelas tidak diperbolehkan mengikuti perkuliahan mata kuliah tersebut.
- c. Mahasiswa yang namanya tidak terdaftar di dalam daftar kelas yang telah diprogramkannya di dalam KRS, dapat melakukan perbaikan di bagian SI melalui Sub Bagian Akademik.
- d. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan yang namanya tidak terdaftar dalam daftar kelas sesudah pengisian KRS, tidak akan diberi penilaian.

## **7. Pengisian Kartu Perubahan Rencana Studi**

- a. Pengisian Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS) adalah kegiatan mahasiswa untuk mengubah mata kuliah yang telah diprogramkan di KRS.
- b. Pengisian KPRS dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengukur beban mata kuliah yang diambil dan mempertimbangkan kesesuaiannya dengan kemampuan yang dimiliki.
- c. Ketentuan pengisian KPRS meliputi :
  - 1) KPRS hanya boleh diisi bila KRS telah diisi dan diserahkan ke Sub Bagian Akademik.
  - 2) KPRS dimulai seminggu setelah perkuliahan berlangsung, dan selambat-lambatnya satu minggu setelahnya.
- d. Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik untuk pengisian KPRS.

## 8. Pengunduran diri

- a. Pengunduran diri dari mata kuliah adalah kegiatan mahasiswa untuk membatalkan keikutsertaannya dalam mata kuliah yang telah diprogramkan di KRS dan atau KPRS;
- b. Pengunduran diri dari suatu mata kuliah dimaksudkan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa mengukur kembali beban mata kuliah yang diambil dan mempertimbangkan kesesuaiannya dengan kemampuan yang dimiliki pada semester
- c. yang sedang berlangsung;
- d. Pengunduran diri mahasiswa dari mata kuliah yang diprogramkan hanya dapat dilakukan sebelum Ujian Tengah Semester (UTS) berlangsung;
- e. Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik untuk pengunduran diri dari suatu mata kuliah.

## 9. Pembatalan Mata Kuliah

- a. Pembatalan mata kuliah adalah kegiatan mahasiswa yang terkait dengan haknya untuk membatalkan mata kuliah yang telah diambil agar tidak tercantum dalam transkrip nilai;
- b. Pembatalan mata kuliah dimaksudkan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk memperbaiki IPK di akhir masa studinya;
- c. Ketentuan pembatalan mata kuliah yaitu :
  - 1) Mata kuliah yang dibatalkan hanya mata kuliah pilihan;
  - 2) Pembatalan mata kuliah dilakukan paling lambat 2 (dua) hari sebelum Yudisium.



- d. Mahasiswa wajib meminta pertimbangan tentang pembatalan mata kuliah pada Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Penanggung jawab mata kuliah (PMJK) pada saat mata kuliah diambil (dikontrak).
- e. Apabila Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen PJMK tidak bisa dijumpai dalam masa pembatalan mata kuliah, maka kewenangannya dapat diambil alih oleh pimpinan Program Studi.

## 10. Status Mahasiswa

### a. Jenis Status Mahasiswa

Status mahasiswa terdiri dari (a) mahasiswa aktif, (2) mahasiswa aktif nol sks, (c) mahasiswa cuti kuliah, (d) mahasiswa tidak aktif, dan (e) mahasiswa putus kuliah atau dropout (DO).

### b. Mahasiswa Aktif

- 1) Mahasiswa aktif adalah mahasiswa yang telah melakukan registrasi akademik dan terdaftar pada semester berjalan yang dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS)
- 2) Mahasiswa aktif dapat mengikuti semua kegiatan akademik dan dapat menggunakan semua sarana, prasarana dan fasilitas Unima

### c. Mahasiswa Aktif Nol SKS

- 1) Mahasiswa aktif nol sks adalah mahasiswa yang sudah melakukan registrasi administratif tetapi tidak melakukan registrasi akademik sampai dengan batas waktu yang ditentukan sesuai dengan Kalender Akademik.
- 2) Mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dapat

- a) melakukan kegiatan perkuliahan sebagai pendengar dengan seijin dosen pengampu;
  - b) melakukan bimbingan tugas akhir, dan/atau skripsi sepanjang yang bersangkutan telah memprogram pada semester sebelumnya;
  - c) menggunakan fasilitas dan pelayanan yang tersedia di lingkungan kampus termasuk perpustakaan, laboratorium, akses internet, dan lain-lain.
- d. Cuti Kuliah
- 1) Cuti kuliah adalah kegiatan mahasiswa yang terkait dengan haknya untuk tidak mengikuti kegiatan akademik pada satu semester;
  - 2) Cuti kuliah hanya dapat diajukan oleh mahasiswa yang telah menempuh pendidikan selama 2 (dua) semester;
  - 3) Mahasiswa yang akan mengambil cuti kuliah pada suatu semester berkewajiban melakukan registrasi administratif sesuai dengan jadwal registrasi.
  - 4) Mahasiswa yang mengambil cuti kuliah dibebaskan dari kewajiban membayar SPP, sarana pendidikan, dan iuran kemahasiswaan.
  - 5) Masa cuti kuliah tidak diperhitungkan sebagai masa studi;
  - 6) Masa cuti kuliah diatur sebagai berikut:
    - a) Jenjang S1 Lama cuti maksimal 2 atau 3 semester tidak berturut-turut: Mulai semester 3
    - b) Diploma 3 Lama cuti maksimal 2 semester tidak berturut-turut: Mulai semester 3
  - 7) Mahasiswa yang sedang cuti kuliah tidak diizinkan menggunakan fasilitas Unima, mengikuti kegiatan akademik, dan/atau kegiatan kemahasiswaan

- e. Mahasiswa Tidak Aktif
- 1) Mahasiswa tidak aktif adalah mahasiswa yang tidak melakukan registrasi administratif pada suatu semester.
  - 2) Ketentuan mahasiswa tidak aktif adalah sebagai berikut:
    - a) Mahasiswa tidak aktif tidak diijinkan mengikuti kegiatan akademik dan/atau kemahasiswaan dalam bentuk apapun.
    - b) Apabila yang bersangkutan tetap mengikuti kegiatan, keikutsertaannya dinyatakan tidak sah dan batal.
    - c) Mahasiswa dengan status tidak terdaftar dalam waktu dua semester berturut-turut atau tiga semester tidak berturut-turut dibatalkan status kemahasiswaannya, kecuali yang bersangkutan tinggal menyelesaikan skripsi atau mengajukan alasan yang oleh Rektor dinilai dapat dipertanggungjawabkan.
    - d) Mahasiswa tidak aktif wajib membayar SPP dan biaya administrasi pada semester yang ditinggalkan.
- f. Mahasiswa Putus Kuliah atau Drop Out
- 1) Apabila seorang mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studi dalam masa studi yang sudah ditentukan, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan putus kuliah atau drop out (DO).
  - 2) Program studi wajib memanggil dan memberi peringatan kepada mahasiswa satu tahun sebelum masa studi berakhir.
  - 3) Status mahasiswa putus kuliah atau drop out dinyatakan dengan surat keputusan Rektor.

## J. Proses Pembelajaran

### 1. Karakteristik Proses Pembelajaran

- a. Karakteristik proses pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran hendaknya bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
- b. Interaktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
- c. Holistik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional
- d. Integratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
- e. Saintifik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- f. Kontekstual sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih

melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.

- g. Tematik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan trans-disiplin.
- h. Efektif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
- i. Kolaboratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- j. Berpusat pada mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

## **2. Perencanaan Pembelajaran**

- a. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
- b. Rencana pembelajaran semester (RPS) ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama

dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.

- c. Rencana pembelajaran semester (RPS)
  - 1) identitas mata kuliah yang terdiri dari : (a) nama program studi, (b) nama dan kode mata kuliah, (c) semester, (d) sks, (e) nama dosen pengampu;
  - 2) capaian pembelajaran lulusan
  - 3) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
  - 4) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
  - 5) metode pembelajaran;
  - 6) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
  - 7) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
  - 8) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
  - 9) daftar referensi yang digunakan.
- d. Rencana pembelajaran semester (RPS) wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### **3. Pelaksanaan Pembelajaran**

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
- b. Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan karakteristik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 40.
- c. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian

mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian.

- d. Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
- e. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
- f. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- g. Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- h. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.

#### **4. Ragam Perkuliahan**

- a. Perkuliahan dapat diselenggarakan melalui perkuliahan teori, praktikum, kerja lapangan, kuliah pengabdian, atau gabungan teori dan praktikum, teori dan kerja lapangan, praktikum dan kerja lapangan, atau gabungan antara teori, praktikum dan kerja lapangan.

- b. Perkuliahan teori adalah perkuliahan yang bertujuan untuk mengkaji dan menguasai konsep-konsep, teori-teori, generalisasi, dan prinsip ilmiah suatu bidang studi.
- c. Perkuliahan praktikum adalah perkuliahan yang bertujuan untuk mengaplikasikan teori dalam situasi dan kondisi terbatas, misalnya di laboratorium, workshop, studio/galeri, kelas, sekolah, kantor, lembaga pendidikan, atau industri.
- d. Kerja lapangan adalah kegiatan latihan yang bertujuan untuk mendalami dan/atau mengaplikasikan teori dalam bentuk nyata di lapangan, seperti PPL dan MagangKerja.
- e. Kuliah pengabdian adalah perkuliahan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman bermakna kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmunya melalui aktifitas pengabdian dan berkehidupan bermasyarakat dalam bentuk KKN.
- f. Setiap perkuliahan terdiri atas kegiatan tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan belajar mandiri.
- g. Kegiatan tatap muka adalah kegiatan perkuliahan terjadwal, yaitu dosen dan mahasiswa saling berkomunikasi, dalam bentuk ceramah, responsi, diskusi, seminar, praktikum, dan kegiatan akademik lain, baik langsung maupun daring.
- h. Kegiatan tatap muka langsung adalah perkuliahan yang dilaksanakan melalui interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa pada waktu dan tempat tertentu.
- i. Kegiatan kuliah daring adalah kegiatan perkuliahan dalam jaringan baik sinkron (waktu yang sama) maupun asinkron (waktu yang tidak langsung/tertunda) dengan menggunakan jaringan internet.
- j. Kegiatan terstruktur mahasiswa adalah kegiatan mahasiswa di luar jam kuliah, terjadwal berdasarkan



tugas dosen, dalam pengawasan dosen, dalam bentuk mengerjakan pekerjaan rumah, penulisan makalah, melakukan penelitian, penulisan laporan, pembelajaran elektronik, dan kegiatan akademik lain yang relevan.

- k. Kegiatan mandiri mahasiswa adalah kegiatan belajar berdasarkan program mahasiswa untuk memperkaya pengetahuan dalam rangka menunjang kegiatan tatap muka dan terstruktur, dalam bentuk belajar di perpustakaan, belajar di rumah, melakukan penelitian, wawancara dengan narasumber, seminar, dan kegiatan akademik lain yang relevan.
- l. Kegiatan dosen dalam perkuliahan adalah menyusun rencana perkuliahan, melaksanakan, perkuliahan terjadwal, melakukan penilaian, memberikan umpan balik kepada mahasiswa, pemberian bantuan belajar kepada mahasiswa baik perorangan ataupun kelompok.
- m. Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah kunjungan ke luar kampus secara terbimbing untuk memperluas wawasan mahasiswa dalam suatu bidang ilmu yang status dan pelaksanaannya ditetapkan oleh jurusan/program studi masing-masing.

## **5. Tahun Akademik dan Semester Antara**

- a. Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester yaitu semester ganjil dan semester genap.
- b. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
- c. Dalam satu tahun akademik, dapat diselenggarakan semester antara.
- d. Semester antara sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diselenggarakan:

- e. selama paling sedikit 8 (delapan) minggu;
- f. beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks;
- g. sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.
- h. Semester antara diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan tatap muka dan/atau online paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujianakhir semester antara.

## 6. Satuan Kredit Semester

- a. Sistem Kredit Semester (SKS) adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program.
- b. Satuan Kredit Semester (SKS) adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal perminggu melalui perkuliahan, praktikum, atau kegiatan lapangan yang masing-masing diiringi oleh kegiatan terstruktur dan kegiatan mandiri, dengan besaran waktu sebagai berikut
- c. Bentuk perkuliahan adalah sebagai berikut:

Bentuk Perkuliahan	Besaran 1 (satu) sks (menit, perminggu, per semester)		
	Tatap muka	Terstruktur	Mandiri
Kuliah, responsi, tutorial	50	60	60
Seminar atau bentuk lain	100	-	70
Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian masyarakat atau bentuk lain sejenis	170		

## 7. Masa Studi

- a. Masa studi paling lama adalah sebagai berikut:

Program Pendidikan	Masa studi (paling lama)
Diploma 3	5 (lima) tahun
Sarjana	7 (tujuh) tahun

## 8. Beban Belajar Maksimum Per Semester

- a. Beban studi wajib mahasiswa pada semester pertama setinggi-tingginya 20 SKS;
- b. Beban studi mahasiswa yang dapat ditempuh pada semester berikutnya ditentukan berdasarkan indeks prestasi pada semester sebelumnya, dengan jumlah maksimum 24 sks persemester.
- c. Besaran sks yang dapat ditempuh mahasiswa pada semester berikutnya megacu pada indeks prestasi semester sebelumnya sebagai berikut:

Indeks Prestasi Semester sebelumnya	Besaran SKS maksimum yang dapat ditempuh semester berikutnya
3,50 - 4,00	24 SKS
3,00 - 3,49	22 SKS
2,50 - 2,99	19 SKS
2,00 - 2,49	16 SKS
0,00 - 1,99	13 SKS

- d. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) merupakan mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

## 9. Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran

- a. Monitoring pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan prodi/fakultas/ universitas untuk menjaga kualitas pelaksanaan pembelajaran.

- b. Monitoring pembelajaran dilakukan dengan mengacu kepada Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran.

## **K. Penilaian Pembelajaran**

### **1. Tujuan penilaian hasil belajar**

Penilaian hasil belajar mahasiswa bertujuan mengukur pencapaian kompetensi atas suatu mata kuliah setelah yang bersangkutan mempelajarinya dengan berbagai cara dalam kurun waktu tertentu. Pengukuran ini dilaksanakan untuk menentukan kelulusan mahasiswa pada akhir masa perkuliahan.

### **2. Prinsip-Prinsip Penilaian**

- a. Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
- b. Prinsip edukatif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:
  - c. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan
  - d. meraih capaian pembelajaran lulusan.
- e. Prinsip otentik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung
- f. Prinsip objektif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai
- g. Prinsip akuntabel sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa

- h. Prinsip transparan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

**3. Sistem Penilaian**

- a. Penilaian terhadap keberhasilan studi mahasiswa untuk setiap mata kuliah didasarkan pada penilaian acuan patokan (PAP). Dengan acuan ini, nilai pencapaian mahasiswa atas tujuan/kompetensi ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan
- b. Penilaian hasil belajar mahasiswa mencakup penilaian proses pembelajaran, dan penilaian hasil belajar
- c. Komponen dan bobot penilaian hasil belajar mahasiswa adalah sebagai berikut:

**4. Komponen dan bobot penilaian**

<b>Komponen Penilaian</b>		<b>Bobot</b>
a	Tugas Terstruktur	1
b	Tugas Mandiri	1
c	Praktikum	2*
d	Ujian Tengah Semester	2
e	Ujian Akhir Semester	3
f	Kehadiran	1
	Jumlah	10

\*Untuk matakuliah yang melaksanakan Praktikum Nilai akhir hasil belajar mahasiswa (NA) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(a) + (b) + (cx2) + (dx2) + (ex3) + (f) NA = .....10$$

**5. Teknik Penilaian**

- a. Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket atau bentuk lainnya
- b. Penilaian proses menggunakan alat evaluasi dalam

bentuk rubrik, lembar observasi, dan atau lembar check list;

- c. Penilaian hasil menggunakan alat evaluasi dalam bentuk (a) portofolio atau karya desain,
- d. (b) tertulis, dan lisan.
- e. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.

## 6. Mekanisme Penilaian

- a. Mekanisme penilaian pembelajaran dilakukan melalui tahapan yang terdiri atas:
  - 1) Tahap perencanaan yaitu perencanaan penilaian pembelajaran untuk setiap mata kuliah oleh dosen.
  - 2) Pelaksanaan ujian sesuai dengan rencana pembelajaran yang tersusun di dalam RPS dan jadwal ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
  - 3) Dosen wajib mengumumkan hasil ujian pada format yang telah disiapkan.
  - 4) Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
  - 5) Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.
- b. Ujian susulan bagi mahasiswa yang berhalangan hadir karena (a) sakit dibuktikan dengan surat keterangan dokter, (b) mendapat tugas dari universitas, fakultas, dan atau program studi dan (c) karena sesuatu faktor yang sangat mendesak.
- c. Ujian ulangan dan atau tugas pengganti ujian ulangan bagi mahasiswa yang belum lulus atau memperbaiki nilai.

## 7. Pelaksanaan Penilaian

- a. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tengah semester dalam bentuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan akhir semester dalam bentuk Ujian Akhir Semester (UAS).
- b. Mahasiswa dapat mengikuti UAS setelah yang bersangkutan memenuhi kegiatan 85% perkuliahan.
- c. UAS dilaksanakan oleh dosen, setelah menyelesaikan 85% atau sekurang-kurangnya 14 kali pertemuan dari 16 pertemuan yang direncanakan.
- d. Pelaksanaan UTS dan UAS dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik.
- e. UAS dikoordinasi oleh anita UAS yang dibentuk berdasarkan surat keputusan dekan
- f. Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan oleh:
  - 1) dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
  - 2) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/ atau
  - 3) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan
  - 4) pelaksanaan penilaian untuk program program doktor wajib menyertakan tim penilai eksternal dari perguruan tinggi yang berbeda.

## 8. Pelaporan Hasil Penilaian

- a. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:
  - 1) huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
  - 2) huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
  - 3) huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup

- 4) huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau
  - 5) huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.
- b. Acuan untuk mengkonversi nilai akhir pada program diploma dan program sarjana, menjadi kategori prestasi belajar adalah menggunakan acuan standar penguasaan bahan yang disajikan dalam suatu mata kuliah. Acuan Standar tersebut adalah :

#### **Acuan Konversi Nilai Akhir ke dalam Huruf**

<b>Nilai Mutu</b>	<b>Nilai Huruf</b>
3,60 - 4,00	A
3,00 - 3,59	B
2,00 - 2,99	C
1,00 - 1,99	D
0,00 - 0,99	E

- c. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dalam suatu acara Yudisium
- d. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).
- f. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).
- g. Indeks prestasi semester (IPS) sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester, dengan notasi rumus sebagai berikut:



$$\sum N \times \text{BOBOT}$$

$$\text{IPS} = \dots\dots\dots \sum N1$$

Ket:

N = nilai huruf setiap mata kuliah Bobot = sks mata kuliah yang bersangkutan

N1 = jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester

- h. Indeks prestasi kumulatif (IPK) sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh, dengan notasi rukus sebagai berikut:

$$\sum N \times \text{BOBOT}$$

$$\text{IPK} = \dots\dots\dots \sum N1$$

Ket:

N = nilai huruf setiap mata kuliah Bobot = sks mata kuliah yang bersangkutan

N1 = jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh

**9. Pemasukkan Nilai**

- a. Dosen wajib menginput data hasil penilaian ke dalam PDPT selambat-lambatnya tigahari sesudah batas akhir pelaksanaan ujian dalam kalender akademik
- b. Setiap dosen, wajib diberikan dan memiliki akun untuk entri nilai akademik.
- c. Dosen pengampu dan tim dosen yang tidak memasukkan nilai hasil penilaian tepat waktu akan mendapatkan sanksi dari pimpinan program studi.

## 10. Penetapan Kelulusan

- a. Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol)
- b. Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:
  - 1) mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,00 (dua koma nol nol) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol);
  - 2) mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,60 (tiga koma enam nol); atau
  - 3) mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,61 (tiga koma enam satu).
  - 4) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan pujian harus memenuhi kriteria sebagai berikut
    - a) Bukan mahasiswa non regular dan mahasiswa transfer
    - b) Lama studi kurang dari atau sama dengan 8 (delapan) semester
    - c) Tidak pernah melakukan pelanggaran kode etik, plagiat, dan atau melakukan pelanggaran hukum.

- c. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh:
  - 1) ijazah, bagi lulusan program diploma dan program sarjana,
  - 2) gelar; dan
  - 3) surat keterangan pendamping ijazah, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan.

#### **11. Perbaikan Nilai**

- a. Mahasiswa diberi kesempatan untuk memperbaiki nilai mata kuliah yang kurang, sebelum semester berikutnya berjalan.
- b. Perbaikan nilai dilakukan dengan mengajukan permohonan kepada pimpinan program studi dan dosen penanggungjawab mata kuliah.
- c. Hasil perbaikan nilai dimasukkan ke dalam [si.unima.ac.id](http://si.unima.ac.id) hanya atas persetujuan pimpinan prodi berkoordinasi dengan Pusat Komputer.

#### **12. Evaluasi Perkembangan Akademik Mahasiswa**

- a. Mahasiswa pada suatu semester mencapai Indeks Prestasi (IP) semester kurang dari 2,00 diberi peringatan tertulis oleh Ketua Jurusan/Kaprodi.
- b. Mahasiswa yang pada semester sebelumnya telah mendapat peringatan dan pada semester berikutnya secara berturut-turut mencapai IP kurang dari 2,00 diberi peringatan keras tertulis oleh Dekan.
- c. Mahasiswa yang pada dua semester sebelumnya telah mendapat peringatan dan peringatan keras, dan pada semester berikutnya secara berturut-turut mencapai IP kurang dari 2,00 dinyatakan tidak mampu dan dibatalkan status kemahasiswaannya oleh Rektor.
- d. Pimpinan program studi wajib memberikan peringatan tertulis kepada mahasiswa yang belum menyelesaikan

studinya sampai dengan 2 (dua) semester sebelum masa studi berakhir.

## **L. Tugas Akhir**

### **1. Bentuk-Bentuk Tugas Akhir**

- a. Tugas akhir adalah tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa pada program diploma, dan sarjana, sebagai syarat kelulusan dan pemerolehan gelar pada setiap program tersebut.
- b. Bentuk-bentuk tugas akhir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari
  - 1) Laporan akhir atau yang disebut lainnya untuk program diploma
  - 2) Skripsi untuk program sarjana

### **2. Bobot Tugas Akhir**

- a. Skripsi disusun atas dasar kajian kepustakaan, penelitian lapangan, dan/atau uji laboratorium sebagai pelatihan penulisan ilmiah pada program studi jenjang sarjana berbobot sekurang-kurangnya 6 sks.
- b. Laporan akhir atau disebut lainnya disusun atas dasar penerapan pengetahuan, teknologi, dan keterampilan tertentu pada program studi jenjang diploma 3, dengan bobot 2 sks.

### **3. Tata Penulisan Tugas Akhir**

Tata penulisan tugas akhir wajib mengikuti Pedoman Penulisan Tugas Akhir Unima.

### **4. Persyaratan Penulisan Tugas Akhir**

- a. Penulisan skripsi dilakukan setelah mahasiswa lulus mata kuliah Metode Penelitian.
- b. Penulisan skripsi wajib diajukan dalam seminar proposal.

- c. Tema dan masalah penelitian penulisan skripsi disesuaikan dengan bidang ilmu masing- masing program studi.

#### 5. Pembimbingan Tugas Akhir

- a. Pembimbingan penulisan laporan akhir atau disebut lainnya untuk diploma dilakukan oleh sekurang-kurangnya 1 (satu) orang dosen pembimbing.
- b. Pembimbing skripsi dilakukan oleh 2 (dua) orang dosen dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya lektor dengan tambahan gelar magister (S2).
- c. Pembimbing skripsi terdiri dari Pembimbing I dan Pembimbing II.
- d. Pembimbing laporan akhir atau disebut lainnya dan skripsi ditetapkan berdasarkan surat keputusan dekan untuk program pendidikan diploma dan program pendidikan sarjana.

#### 6. Pengesahan

- a. Laporan akhir disebut lainnya dan skripsi, wajib ditandatangani dan disahkan oleh semua dosen pembimbing.
- b. Laporan akhir disebut lainnya dan skripsi yang tidak ditandatangani dan disahkan oleh pembimbing tidak boleh diajukan sebagai persyaratan ujian akhir program.

#### 7. Penilaian Tugas Akhir

- a. Komponen dan bobot penilaian skripsi terdiri dari :

	<b>Komponen</b>	<b>Bobot</b>
A	Kebaruan dan signifikansi penelitian	2
B	Kesesuaian Judul, Masalah, Tujuan, Pembahasan, Kesimpulan dan Saran	2
C	Metode Penelitian	1

D	Kajian Teori	1
E	Analisis data dan Pembahasan	2
F	Kesimpulan dan Saran	1
G	Tata Bahasa	1
	Jumlah	10

- b. Penghitungan penilaian skripsi menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\sum (N1 \times \text{Bobot})$$

$$NA = \dots\dots\dots \sum \text{ bobot}$$

Keterangan:

NA = Nilai Skripsi

N1 = Nilai setiap komponen

## M. Kode Etik Akademik

### 1. Jenis-Jenis Pelanggaran Akademik

- a. Mahasiswa dilarang melakukan kegiatan :
- 1) Menyontek, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sadar (sengaja) atau tidak sadar menggunakan atau mencoba menggunakan bahan-bahan informasi atau alat bantu studi lainnya tanpa ijin dari Pengawas atau Dosen Penguji;
  - 2) Memalsu, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sadar (sengaja) atau tidak sadar, tanpa ijin mengganti atau mengubah nilai atau transkrip akademik, Ijazah, Kartu Tanda Mahasiswa, tugas-tugas dalam rangka perkuliahan/tutorial/praktikum, Surat, Keterangan, Laporan atau tanda tangan dalam lingkup kegiatan Akademik;
  - 3) Melakukan tindakan plagiat, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sadar (sengaja)

menggunakan kalimat, data atau karya orang lain sebagai karya sendiri (tanpa menyebutkan sumber aslinya) dalam suatu kegiatan akademik;

- 4) Menyuiap, memberi hadiah, dan mengancam, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi orang lain dengan maksud mempengaruhi penilaian terhadap prestasi akademik;
  - 5) Menggantikan kedudukan orang lain dalam kegiatan akademik, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menggantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan untuk kepentingan orang lain atas kehendak diri sendiri;
  - 6) Meminta orang lain menggantikan kedudukan dalam kegiatan akademik, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan meminta orang lain baik civitas akademika Universitas Negeri Manado maupun luar Universitas Negeri Manado untuk menggantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan baik untuk kepentingan diri sendiri ataupun kepentingan orang lain.
  - 7) Bekerja sama saat ujian baik secara lisan, dengan isyarat ataupun melalui alat elektronik.
  - 8) Memalsukan tandatangan atau paraf dosen.
- b. Pelanggaran akademik dimaksud dilakukan baik melalui dokumen tertulis ataupun media elektronik

## **2. Sanksi Pelanggaran Akademik**

- a. Mahasiswa yang melanggar pasal 67 akan dikenakan sanksi bertingkat berupa:
  - 1) Peringatan keras secara lisan maupun tertulis.
  - 2) Pembatalan nilai ujian bagi mata ajaran atau kegiatan

- akademik yang bersangkutan;
- 3) Tidak lulus mata ajaran atau kegiatan akademik yang bersangkutan;
  - 4) Tidak lulus semua mata ajaran pada semester yang sedang berlangsung;
  - 5) Tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik pada kurun waktu tertentu;
  - 6) Pemecatan atau dikeluarkan dari Universitas Negeri Manado.
- b. Mekanisme pemberian sanksi diatur dalam peraturan Rektor.

## **N. Kuliah Lapangan**

### **Program Pengalaman Lapangan (Ppl)**

#### **1. Tujuan dan Status PPL**

- a. PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon pendidikan memiliki kompetensi, meliputi kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial.
- b. Program Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler dan merupakan bagian integral dalam bentuk mata kuliah kurikulum Unima yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa program kependidikan di Unima.
- c. Mata kuliah PPL terdiri atas PPL1 dan PPL2.
- d. Mata kuliah PPL1 mempunyai bobot sks 2, dan meliputi kegiatan microteaching, pembekalan kampus, serta observasi dan orientasi sekolah mitra/tempat latihan.
- e. Mata kuliah PPL2 mempunyai bobot sks 4, dan meliputi kegiatan praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian praktik mengajar, serta kegiatan lainnya yang dilaksanakan di sekolah.



- f. Mata kuliah PPL2 dapat dikontrak pada semester ganjil maupun semester genap.

## **2. Peserta PPL**

- a. Peserta PPL adalah mahasiswa program kependidikan jenjang sarjana dan program profesi pendidikan guru.
- b. Persyaratan mengikuti PPL 2 yaitu:
  - 1) Telah lulus mata kuliah PPL 1.
  - 2) Menyelesaikan sekurang-kurangnya 110 sks dibuktikan dengan KHS.
  - 3) Diusulkan oleh program studi dan mendaftar secara on-line.
  - 4) Mengikuti pembekalan yang dilaksanakan oleh UPT PPL Unima.

## **3. Pelaksanaan dan Kegiatan PPL**

- a. PPL dilaksanakan di sekolah mitra/tempat latihan yang telah memiliki Memorandum of Understanding (MoU) dengan Unima.
- b. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, dan kegiatan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah mitra/tempat latihan.
- c. Pembimbing kegiatan PPL 2 terdiri dari:
  - 1) 1 (satu) orang Dosen pembimbing.
  - 2) 1 (satu) orang Guru Pamong.
- d. Dosen pembimbing dan guru pamong ditetapkan berdasarkan surat keputusan rektor atas usul Ketua UPT PPL.
- e. Lama waktu pelaksanaan PPL adalah 3 bulan dengan pembagian waktu sebagai berikut:
  - 1) 1 minggu pembekalan di kampus,
  - 2) 9 minggu kegiatan di lapangan

- 3) 2 minggu kegiatan penyusunan laporan di kampus

#### 4. Penilaian PPL

- a. Penilaian kegiatan PPL 1 mencakup penilaian kegiatan microteaching, pembelakan di kampus dan kegiatan observasi dan orientasi.
- b. Komponen dan bobot nilai penilaian PPL 1 adalah sebagai berikut:
  - 1) Nilai micro teaching (No) memiliki bobot 3 (tiga)
  - 2) Nilai pembekalan PPL di kampus (N1) memiliki bobot 1 (satu)
  - 3) Nilai kegiatan observasi dan orientasi (N2) di sekolah memiliki bobot 6 (enam)
- c. Penghitungan nilai PPL 1 menggunakan rumus sebagai berikut:
 
$$3 \times N_o + N_1 \times 6 + N_2 \times N_a = \dots\dots\dots 10$$
- d. Instrumen penilaian kegiatan PPL 1 terdiri dari:
  - 1) Instrumen penilaian kemampuan pembelajaran micro.
  - 2) Instrumen penilaian pembekalan di kampus dalam bentuk tes tertulis.
  - 3) Instrumen dalam bentuk *check list* penilaian kinerja kegiatan observasi dan orientasi di sekolah.
- e. Penilaian kegiatan PPL 2 mencakup:
  - 1) Ujian praktik mengajar mencakup kompetensi pedagogic dan kompetensi professional.
  - 2) Kompetensi sosial dan kepribadian.
  - 3) Kegiatan administrasi dan kegiatan lainnya.
- f. Komponen dan bobot nilai penilaian PPL 2 adalah sebagai berikut:
  - 1) Penilaian kompetensi pedagogic dan kompetensi professional (No) mempunyai bobot 3 (tiga).

- 2) Penilaian kompetensi sosial dan kepribadian (N1) mempunyai bobot 2 (dua).
  - 3) Penilaian kegiatan administrasi dan kegiatan lainnya (N2) mempunyai bobot nilai 1 (satu).
- g. Penghitungan nilai PPL 1 menggunakan rumus sebagai berikut:
- $$3 (N_0) + 2 (N_1) + N_2$$
- Na = .....6
- h. Penguji dan penilai PPL 2 terdiri dari:
- 1) Dosen pembimbing.
  - 2) Guru Pamong.
  - 3) Penguji eksternal (maksimum dua orang).
- i. Pelaksanaan ujian PPL ditetapkan berdasarkan surat keputusan Ketua UPT PPL.
- j. Mahasiswa peserta PPL 2 dinyatakan lulus apabila yang bersangkutan sekurang- kurangnya mendapatkan nilai B.

## O. Program pengenalan lapangan persekolahan (PLP)

### 1. program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Dengan dikeluarkannya Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru, maka PPL yang dilaksanakan selama ini dalam Program Sarjana Pendidikan akan diganti dengan Program PLP. Dalam Pasal 1 butir 8, dikatakan: Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (Program PLP) adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

- a. Pengalaman Lapangan Persekolahan (PLP) adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada

jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/ lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang. PLP merupakan proses pengamatan atau observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. PLP dilaksanakan di sekolah latihan yang dikoordinasikan oleh UPT PPL. Kegiatan PLP wajib diikuti oleh mahasiswa program sarjana pendidikan.

- b. PLP bertujuan untuk membangun landasan jati diri pendidik melalui beberapa bentuk kegiatan di sekolah dan untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui kegiatan sebagai berikut.
  - 1) Pengamatan langsung kultur sekolah.
  - 2) Pengamatan struktur organisasi dan tata kelola di sekolah;
  - 3) Pengamatan peraturan dan tata tertib sekolah;
  - 4) Pengamatan kegiatan-kegiatan seremonial-formal di sekolah (misalnya: upacara bendera, rapat briefing);
  - 5) Pengamatan kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler;
  - 6) Pengamatan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah.
  - 7) Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru;

- 8) Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru;
  - 9) Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru;
  - 10) Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi;
  - 11) Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
  - 12) Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pematapan jati diri calon pendidik;
  - 13) Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler; dan
  - 14) Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru.
- c. Mata kuliah PLP wajib diambil dan dilaksanakan oleh mahasiswa program sarjana pendidikan.
- d. Peserta PLP adalah mahasiswa program sarjana pendidikan.
- e. Bobot mata kuliah PLP adalah 4 sks, yang pelaksanaannya dikoordinasi oleh UPT PPL.
- f. Persyaratan untuk Mengikuti PLP
- 1) Mahasiswa telah menempuh minimal 110 sks dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6);
  - 2) Mahasiswa mendaftarkan diri sebagai calon peserta PLP.;
  - 3) Mahasiswa telah lulus mata kuliah micro teaching dan mata kuliah belajar- mengajar.
  - 4) Penilaian PLP meliputi penilaian dari guru pamong (40%), laporan pelaksanaan PLP (20%), dan ujian lisan oleh dosen pembimbing (40%).

## 2. Kuliah Kerja Nyata (KKN)

### Tujuan dan Status KKN

- a. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan intrakurikuler yang bertujuan:
  - 1) membentuk sarjana yang mampu menghayati permasalahan kompleks yang dihadapi oleh masyarakat dan belajar memecahkan permasalahan secara pragmatis dan interdisipliner;
  - 2) mendekatkan lembaga pendidikan tinggi pada masyarakat untuk penyesuaian dengan tuntutan pemberdayaan, pembangunan, dan kebutuhan masyarakat;
  - 3) membantu pemerintah dalam mempercepat laju pembangunan dan menyiapkan kader- kader pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
  - 4) mengembangkan kerjasama antar disiplin ilmu dan antar lembaga.
- b. KKN merupakan bagian integral dari kurikulum yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa jenjang Sarjana.
- c. Bobot Kredit KKN adalah 4 sks.
- d. KKN dapat dikontrak pada semester ganjil maupun semester genap.

### Pelaksanaan KKN

- a. Pelaksanaan KKN dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).
- b. Lembaga Pengabdian Masyarakat dapat membentuk Panitia Pelaksana KKN.
- c. Lokasi pelaksanaan KKN diatur oleh Panitia bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten dan atau Kota.
- d. Lama waktu pelaksanaan KKN adalah 2 bulan dengan pembagian waktu sebagai berikut:

- 1) 1 minggu pembekalan di kampus,
  - 2) 5 minggu kegiatan di lapangan
  - 3) 2 minggu kegiatan penyusunan laporan di kampus.
- e. Pembimbing dalam pelaksanaan KKN terdiri dari dua orang dosen pembimbing.
- f. Dosen pembimbing ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Ketua LPPM.
- g. Dosen pembimbing harus memiliki sertifikat pembimbing yang dikeluarkan oleh LPPM.

### Peserta KKN

- a. Persyaratan peserta KKN adalah mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:
- 1) mahasiswa telah menempuh 110 sks dibuktikan dengan KHS, dan telah merencanakan mata kuliah KKN di KRS.
  - 2) Diusulkan oleh Program Studi dan mendaftarkan diri.
- b. Persyaratan lain yang ditentukan oleh LPM.
- Pasal 74 Penilaian KKN
- 1) Komponen dan bobot penilaian KKN terdiri atas:

	Komponen	Bobot
A	pembekalan diukur dengan penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dinyatakan secara tertulis	1
B	perencanaan program berdasarkan orientasi lapangan,	2
C	pelaksanaan program diukur atas dasar keaktifan mahasiswa sebagai pelaksana program dan persentase keberhasilan, baik secara individu maupun kelompok dalam skala kuantitatif maupun kualitatif	4

D	perilaku diukur atas dasar sikap dan disiplin sejak pembekalan sampai dengan pelaksanaan program di lokasi KKN	2
E	laporan KKN diukur berdasarkan sistematika dan kedalaman isi laporan yang diuji secara lisan atau dalam bentuk seminar mahasiswa yang dipandu dosen	1
	Jumlah	10

Penilaian akhir kegiatan KKN dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(1 \times A) + (2 \times B) + (4 \times C) + (2 \times D) + (1 \times E)$$

$$Na = \dots\dots\dots 10$$

- 2) Nilai Akhir dinyatakan dalam angka yang dikonversi ke huruf mengikuti Pedoman Akademik pasal 55
- 3) Mahasiswa peserta KKN dinyatakan lulus apabila yang bersangkutan sekurang-kurangnya mendapat nilai C.
- 4) Mata kuliah KKN yang belum lulus tidak menjadi unsur pembagi dalam penghitungan Indeks Prestasi pada semester yang bersangkutan.

### 3. **Praktik Kuliah Lapangan (PKL)**

#### **Tujuan dan Status PKL**

- a. Praktik Kuliah Lapangan (PKL) adalah kegiatan ilmiah yang berupa kajian materi perkuliahan dengan menggunakan pendekatan keilmuan terhadap objek di luar kelas yang terkait dengan Jurusan dan Program Studi tertentu.
- b. Tujuan PKL adalah agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang berkenaan dengan



penerapan konsep, teori, dan pengetahuan yang diperoleh di kelas dalam suatu mata kuliah.

- c. PKL merupakan salah satu kegiatan penunjang pengembangan materi kuliah.

### **Pelaksanaan PKL**

- a. PKL dapat dilaksanakan sebagai kegiatan kurikuler atau kokurikuler.
- b. PKL dilakukan oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing.
- c. Pelaksanaan kegiatan dan obyek serta topic PKL diatur oleh program studi masing- masing sesuai dengan kekhasan program studi disesuaikan dengan kajian mata kuliah program studi.

### **Bentuk Kegiatan PKL**

Bentuk Kegiatan PKL dapat dibagi menjadi tiga tahap kegiatan, yaitu:

- a. Persiapan mencakup perencanaan kegiatan.
- b. Pelaksanaan yaitu pelaksanaan kegiatan PKL sesuai dengan perencanaan dan desain kegiatan yang telah dirumuskan.
- c. Tindak lanjut yaitu tindak lanjut dalam bentuk penyusunan laporan kegiatan, evaluasi kegiatan, dan seminar hasil kegiatan.

### **Peserta PKL**

Peserta PKL adalah mahasiswa program kependidikan dan nonkependidikan jenjang Sarjana dan Diploma III.

### **Penilaian PKL**

- a. Penilaian kegiatan PKL dilakukan dalam bentuk penilaian atas laporan kegiatan yang disusun mahasiswa peserta PKL.

- b. Penilaian dilakukan sebagai bagian dari tugas perkuliahan.

#### **4. Magang Kerja**

##### **Tujuan dan Status Magang Kerja**

- a. Magang kerja adalah kegiatan yang bertujuan membentuk kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh melalui perkuliahan ke dalam praktik sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari.
- b. Magang kerja merupakan kegiatan kurikuler dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program non kependidikan.
- c. Magang kerja mempunyai bobot 4 sks.

##### **Peserta Magang Kerja**

- a. Peserta magang kerja adalah mahasiswa program non kependidikan jenjang sarjana.
- b. Persyaratan mengikuti magang kerja yaitu:
  - 1) Telah lulus mata kuliah semua mata kuliah keahlian.
  - 2) Menyelesaikan sekurang-kurangnya 110 sks dibuktikan dengan KHS.
  - 3) Diusulkan oleh program studi dan mendaftar secara on-line.
  - 4) Mengikuti pembekalan yang dilaksanakan oleh fakultas.

##### **Pelaksanaan Magang Kerja**

- a. Magang kerja dilaksanakan oleh fakultas dan program studi.
- b. Fakultas dan program studi dapat membentuk Panitia Pelaksana Magang Kerja.
- c. Lokasi dan tempat pelaksanaan magang kerja ditetapkan sesuai dengan kebutuhan.

- d. Kegiatan magang kerja disesuaikan dengan kebutuhan di instansi atau tempat magang kerja dilaksanakan.
- e. Lama waktu pelaksanaan magang kerja adalah 3 bulan dengan pembagian waktu sebagai berikut:
  - 1) 1 minggu pembekalan di kampus,
  - 2) 9 minggu kegiatan di lapangan
  - 3) 2 minggu kegiatan penyusunan laporan di kampus.
- f. Pembimbing dalam pelaksanaan magang kerja terdiri dari dua orang dosen pembimbing.
- g. Dosen pembimbing ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dekan.

### Penilaian Magang Kerja

- a. Kegiatan magang kerja mencakup komponen-komponen berikut ini:

Komponen		Bobot
A	pembekalan diukur dengan penguasaan pengetahuan dan ketrampilan diukur melalui tes	1
B	perencanaan program berdasarkan orientasi lapangan,	2
C	pelaksanaan program diukur atas dasar keaktifan mahasiswa sebagai pelaksana program dan persentase keberhasilan, baik secara individu maupun kelompok dalam skala kuantitatif maupun kualitatif (kuesioner kepuasan kerja oleh pengguna)	4
D	perilaku diukur atas dasar sikap dan disiplin sejak pembekalan sampai dengan pelaksanaan program di lokasi magang kerja	2
E	laporan magang kerja diukur berdasarkan sistematika dan kedalaman isi laporan yang diuji secara lisan atau dalam bentuk seminar mahasiswa yang dipandu dosen	1
Jumlah		10

Penilaian magang kerja dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(1 \times A) + (2 \times B) + (4 \times C) + (2 \times D) + (1 \times E)$$

$$Na = \dots\dots\dots 10$$

- b. Nilai Akhir dinyatakan dalam angka yang dikonversi ke huruf mengikuti Pedoman Akademik pasal 55
- c. Mahasiswa peserta magang kerja dinyatakan lulus apabila yang bersangkutan sekurang- kurangnya mendapat nilai B.

**P. Ujian Akhir Program dan Yudisium**

**1. Ujian Akhir Program**

- a. Sebelum ujian akhir program, calon doktor wajib memasukkan karya ilmiah pada Jurnal Internasional bereputasi.
- b. Ujian akhir program untuk setiap program studi memiliki komponen-komponen sebagai berikut:
  - 1) Program sarjana dalam bentuk (1) seminar skripsi dan (2) ujian skripsi
- c. Ujian akhir program diselenggarakan oleh Panitia yang terdiri dari
  - 1) Panitia pelaksana
  - 2) Tim Penguji
- d. Tim penguji ujian akhir program terdiri dari Jumlah Penguji dalam Ujian Akhir/Ujian Gelar

Program	Jumlah	Keterangan
Diploma	5	1 penguji eksternal
Sarjana	7	1 penguji eksternal

- e. Setiap penyelenggaraan ujian akhir program wajib dibuatkan Berita Acara Penyelenggaraan Ujian.

## 2. Yudisium

- a. Penguji memiliki otoritas untuk memutuskan kelulusan mahasiswa.
- b. Setiap penguji berhak memberikan catatan perbaikan terhadap hasil evaluasinya dan mahasiswa wajib mematuhi.
- c. Yudisium diputuskan melalui Dewan Penguji yang dipimpin oleh Ketua Penguji.
- d. Hasil ujian diputuskan: (1) diterima/lulus tanpa revisi, (2) diterima/lulus dengan revisi atau (3) tidak diterima/tidak lulus.
- e. Batas waktu untuk revisi tugas akhir/skripsi adalah tiga bulan
- f. Jika sampai batas waktu yang ditentukan revisi belum/tidak selesai, mahasiswa wajib menempuh ujian ulangan tentang materi yang sudah direvisi atau menempuh ujian dengan prosedur baru.
- g. Yudisium dilaksanakan sesudah pelaksanaan ujian akhir program, selamab-lambatnya sebelum wisuda pada periode yang berjalan
- h. Mahasiswa yang berhak mengikuti yudisium pada saat adalah mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan kelulusan
- i. Yudisium dilaksanakan dalam satu Sidang Yudisium dihadiri oleh Pimpinan Fakultas, Pimpinan Program Studi, Dosen penguji, dan mahasiswa peserta yudisium;
- j. Sidang yudisium dipimpin oleh Dekan atau yang dikuasakan

## 3. Indeks Yudisium

- a. Komponen indeks yudisium (IY) setiap program pendidikan terdiri dari

- 1) Nilai IPK (tidak termasuk nilai hasil ujian akhir program)
- 2) Nilai hasil ujian akhir program.
- b. Nilai hasil ujian akhir program terdiri dari
  - 1) Ujian akhir program sarjana terdiri dari (a) seminar hasil skripsi, dan (b) ujian skripsi
  - 2) Ujian akhir program magister terdiri dari (a) seminar hasil tesis, dan (b) ujian tesis
  - 3) Ujian akhir program doktor terdiri dari (a) ujian tertutup, (b) promosi
- c. Komponen bobot penilaian hasil tugas akhir terdiri dari

Program	Komponen	Bobot
Sarjana	Seminar hasil	2
	Ujian skripsi	4

- d. Mata kuliah skripsi yang belum lulus tidak menjadi unsur pembagi dalam penghitungan indeks yudisium yang bersangkutan.
- e. Penghitungan IY sebagaimana dimaksud ayat (1) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum IPK + UAP$$

$$IY = \dots\dots\dots \sum B$$

Keterangan:

IY = Indeks Yudisium

IPK = Nilai indeks prestasi kumulatif UAP = Nilai Ujian Akhir Program

B = bobot mata kuliah

- f. Pembobotan dilakukan sebagai berikut: IPK diberi bobot = 7 (dikalikan 7) UAP diberi bobot = 3 (dikalikan 3)

#### 4. Penetapan kelulusan

- a. Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan dengan indeks yudisium (IY) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol).
- b. Kelulusan mahasiswa dari program diploma, sarjana, profesi, magister, dan doktor dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:
  - 1) mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai IY 2,00 (dua koma nol nol) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol);
  - 2) mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai IY 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,60 (tiga koma enam nol); atau
  - 3) mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai IY 3,61 (tiga koma enam satu) sampai dengan 4,00 (empat koma nol nol).
- c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan pujian harus memenuhi kriteria sebagai berikut
  - 1) Bukan mahasiswa non regular dan mahasiswa transfer
  - 2) Lama studi kurang dari 8 (delapan)
  - 3) Tidak pernah melakukan pelanggaran kode etik, plagiat, dan atau melakukan pelanggaran hukum.
- d. Mahasiswa program magister dan program doktor dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol).

## **Q. Penyelesaian Studi**

Mahasiswa berhasil menyelesaikan pendidikan (lulus), dinyatakan dalam yudisium kelulusan apabila telah memenuhi persyaratan akademik sebagai berikut:

1. Telah berhasil mengumpulkan sejumlah SKS yang ditetapkan dalam kurikulum program studi dan telah lulus ujian akhir program/ ujian gelar yang dibuktikan dengan Berita Acara Ujian Akhir Program/ Ujian Gelar
2. Terdaftar dan memiliki rekaman akademik selama studi pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti) dibuktikan dengan Surat Keterangan dari Pusat Pangkalan Data UNIMA
3. Telah memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan secara *online* pada e-journal unima (<http://ejournal.unima.ac.id>) kecuali untuk jalur non skripsi
4. Mahasiswa berhak mendapatkan ijazah yang dicetak secara online setelah semua persyaratan telah dipenuhi

## **R. Gelar Akademik dan Predikat Kelulusan**

1. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus berhak mendapatkan gelar akademik Diploma dan Sarjana baik program kependidikan maupun program non-kependidikan.
2. Predikat kelulusan diberikan sesuai dengan Indeks Yudisium yang diperoleh mahasiswa.
3. Predikat kelulusan ditentukan oleh Indeks Yudisium (IY). Untuk program diploma dan sarjana adalah sebagai berikut : IY 3,61 – 4,00, Cum Laude/Dengan Pujian IY 3,01 – 3,60 Sangat Memuaskan IY 2,00 – 3,00 Memuaskan
4. Penilaian terhadap predikat cum laude didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan masa studi lebih cepat atau tepat waktu, diploma 3 tahun, dan sarjana 4 tahun.



5. Penentuan predikat kelulusan berdasarkan berita acara ujian akhir program/ujian gelar.
6. Penilaian terhadap hasil belajar mahasiswa dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan dengan cara yang sesuai dengan karakteristik pendidikan yang bersangkutan tanpa nilai C dan tidak pernah melakukan perubahan nilai.
7. Tidak pernah melanggar etika akademik.
8. Untuk mendorong pencapaian prestasi akademik yang lebih tinggi dapat dikembangkan sistem penghargaan kepada mahasiswa dan lulusan yang memperoleh prestasi tinggi.

### **Gelar Akademik Lulusan**

1. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus berhak mendapatkan gelar akademik Diploma dan Sarjana, baik program kependidikan maupun program non-kependidikan.
2. Gelar akademik lulusan program diploma III adalah Ahli Madya disingkat A.Md.
3. Gelar lulusan program sarjana untuk masing-masing program studi di Unima adalah:

Program Pendidikan	Gelar	Singkatan
Pendidikan Ekonomi	Sarjana Pendidikan	S.Pd
Manajemen	Sarjana Ekonomi	S.E
Akuntansi	Sarjana Ekonomi	S.E
Ilmu Ekonomi	Sarjana Ekonomi	S.E

### **Kehilangan Gelar Akademik**

1. Gelar akademik lulusan Unima dapat dibatalkan apabila terbukti dikemudian hari lulusan melakukan pelanggaran akademik menurut ketentuan perundang-undangan yang berlaku, seperti tindak plagiarisme dan pemalsuan nilai prestasi akademik.
2. Pembatalan gelar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan oleh Rektor.

## Gelar Doktor Kehormatan

1. Universitas dapat memberikan gelar doctor kehormatan atau *doctor honoris causa*.
2. Pemberian Gelar Doktor kehormatan dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 21 Tahun 2013 tentang Pemberian Gelar Doktor Kehormatan.

## S. Wisuda

### 1. Peserta Wisuda

- a. Wisuda dilaksanakan dalam suatu upacara resmi yang disebut Upacara Wisuda.
- b. Upacara wisuda adalah upacara akademik yang diselenggarakan oleh universitas dalam rangka melantik lulusan program studi di Unima.
- c. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dari suatu program pendidikan di Unima wajib mengikuti upacara wisuda pada periode kelulusannya.
- d. Upacara wisuda diselenggarakan dua periode setiap tahun dan dapat diselenggarakan lebih dari dua kali sesuai dengan kebutuhan.
- e. Pelaksanaan wisuda dan upacara wisuda dilakukan oleh Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama (BAAK) yang dibantu oleh Panitia Wisuda.
- f. Peserta upacara wisuda adalah Senat Universitas, lulusan yang telah mendaftarkan diri, pejabat akademik dan struktural di lingkungan universitas, dan undangan lain.

### 2. Persyaratan Pendaftaran Wisuda

- a. Pendaftaran peserta wisuda dilaksanakan paling lambat 1 (satu) bulan sebelum pelaksanaan wisuda pada setiap periode.

- b. Persyaratan mengikuti upacara wisuda adalah sebagai berikut :
- 1) Mengisi formulir pendaftaran wisuda secara online di <http://unima.ac.id> atau mendaftar langsung di Panitia di Kampus.
  - 2) Menyerahkan fotokopi ijazah jenjang pendidikan sebelumnya;
  - 3) Menyerahkan pasfoto berwarna, ukuran 3 cm x 4 cm sebanyak 4 lembar;
  - 4) Menyerahkan bukti tidak mempunyai pinjaman bahan pustaka dan atau peralatan lain dari fakultas atau universitas;
  - 5) Menyerahkan bukti setor uang pendaftaran wisuda, kecuali untuk yang sudah UKT;
  - 6) Melakukan validasi pendaftaran wisuda di universitas.

### **3. Perayaan Kelulusan**

- a. Perayaan kelulusan dapat dilaksanakan oleh Fakultas setelah pelaksanaan Upacara Wisuda.
- b. Teknis pelaksanaan perayaan kelulusan diatur oleh Fakultas.



## **Bab V**

# **Literasi Ekonomi dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado**

### **A. Deskripsi**

Penelitian mengenai pengaruh pendidikan literasi ekonomi dan modernitas terhadap perilaku konsumtif di Jurusan Pendidikan Ekonomi tahun akademik 2019- 2020 yang terdaftar berjumlah 674 orang dan sampel dalam penelitian menggunakan tehnik pengambilan sampel dengan *proportional random sampling* hasilnya sebanyak 79 responden.

#### **1. Deskripsi Variabel Pendidikan Literasi Ekonomi, Modernitas Dan Perilaku Konsumtif Di Jurusan Pendidikan Ekonomi**

Deskripsi data yang disajikan pada bagian ini meliputi data variabel perilaku konsumtif yang merupakan variabel endogen dan variabel literasi ekonomi dan modernitas sebagai variabel eksogen. Variabel eksogen menentukan variabel endogen. Untuk mendapatkan gambaran data hasil penelitian dari masing-masing variabel, berikut ini akan disajikan data hasil melalui statistik deskriptif yaitu distribusi frekuensi dari masing-masing variabel.

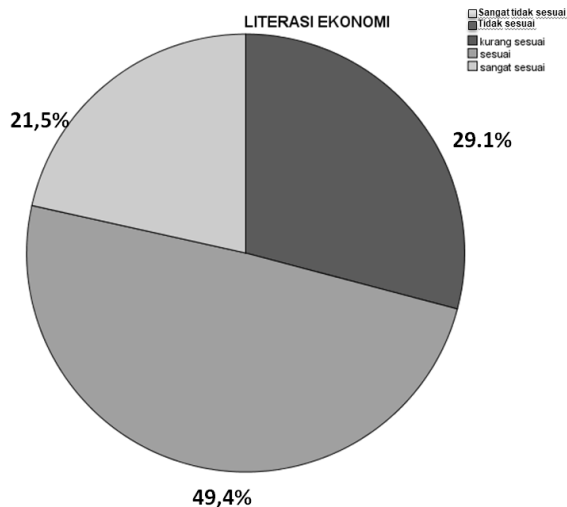
### a. Variabel Literasi Ekonomi

**Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi Data Variabel Literasi Ekonomi**

Kriteria	n	%
Sangat tidak sesuai	0	0
Tidak sesuai	0	0
Kurang sesuai	23	29.1
Sesuai	39	49.4
Sangat sesuai	17	21.5
Total	79	100.0

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas, menunjukkan secara statistik literasi ekonomi mahasiswa di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas negeri manado adalah sebagian besar kriterianya sesuai sebesar 49,4% sedangkan kurang sesuai sebesar 29,1% dan sangat sesuai sebesar 21,5%.

Selanjutnya, secara visual distribusi frekuensi skor Literasi Ekonomi ditampilkan dalam bentuk Pie Chat seperti gambar berikut.



**Gambar 1. skor Variabel Literasi Ekonomi**

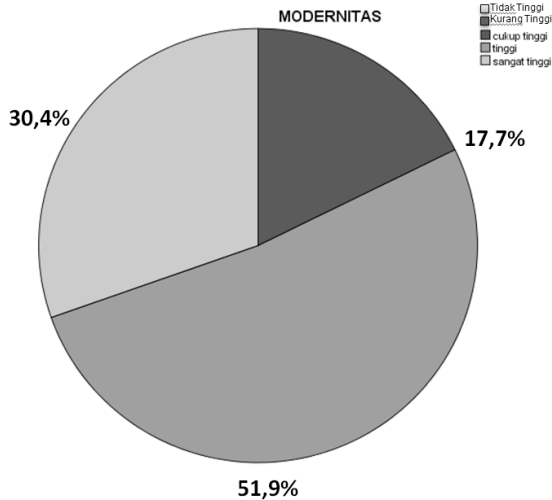
## b. Variabel modernitas

**Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Variabel Modernitas**

Kriteria	n	%
Tidak tinggi	0	0
Kurang tinggi	0	0
Cukup tinggi	14	17.7
Tinggi	41	51.9
Sangat tinggi	24	30.4
Total	79	100.0

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas, menunjukkan secara statistik variabel modernitas adalah sebagian besar kriterianya tinggi sebesar 51,9% sedangkan cukup tingi sebesar 17,7 % dan sangat tinggi sebesar 30,4%.

Selanjutnya, secara visual distribusi frekuensi skor modernitas ditampilkan dalam bentuk Pie Chat seperti gambar berikut.



**Gambar 2. skor Variabel Modernitas**

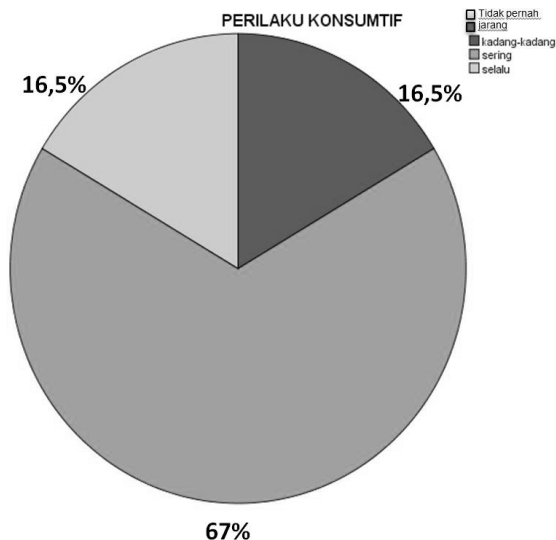
### c. Variabel perilaku konsumtif

**Tabel 5.3. Distribusi Hasil Variabel Perilaku konsumtif**

Kriteria	n	%
Tidak Pernah	0	0
Jarang	0	0
Kadang -kadang	13	16,5
Sering	53	67
Selalu	13	16,5
Total	79	100.0

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas, menunjukkan secara statistik variabel perilaku konsumtif sebagian besar jawaban terdapat pada kriteria sering sebesar 67% sedangkan kriteria kadang-kadang dan selalu sama-sama 16,5 %.

Selanjutnya, secara visual distribusi frekuensi skor modernitas ditampilkan dalam bentuk Pie Chat seperti gambar berikut.



**Gambar 5.3. skor Variabel Perilaku Konsumtif**

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Sesuai kaidah yang berlaku sebelum data di hitung untuk krprtleuan hipotesis, terlebih dahulu perlu diuji apakah persyaratan uji terpenuhi atau tidak. Dua persyaratan uji statistik parametrik yang harus dipenuhi dalam penelitian ini adalah uji noemalitas dan uji linearitas.

### a. Uji Normalitas Galat

Salah satu persyaratan dalam penggunaan statistik uji yang tergollong parametrik adalah uji normalitas. Dan uji ini dilakukan untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan dari responden berdasarkan dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Uji yang sering digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji liliefors. Hasil uji dapat dilihat sebagai berikut:

#### 1) Variabel Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Hasil pengujian normalitas variabel literasi ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa menunjukkan hasil 1,967. Dalam pengujian, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05, artinya variabel literasi ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa terdistribusi secara normal.

#### 2) Variabel Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Hasil pengujian normalitas variabel modernitas terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa menunjukkan hasil 2,107. Dalam pengujian, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05, artinya variabel modernitas terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa terdistribusi secara normal



### 3. Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T) yang digunakan dalam penelitian pengaruh pendidikan literasi ekonomi dan modernitas terhadap perilaku konsumtif di Jurusan Pendidikan Ekonomi dilihat pada tabel 5.4.

**Tabel 5.4. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	2.267	.479		4.728	.000	1.312	3.221
	LITERASI EKONOMI	.206	.086	.254	2.393	.019	.035	.378
	MODERNITAS	.224	.089	.266	2.503	.014	.046	.402

a. Dependent Variable: PERILAKU KONSUMTIF

a. Variabel Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Hasil analisis variabel literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa menunjukkan bahwa koefisiennya 0,254. Selanjutnya, untuk mengetahui hasil nilai uji t yang menunjukkan hasil  $t_{hitung} 2,393 > t_{tabel} 1,990$  dan dengan nilai signifikan  $0,019 < \alpha = 0,05$ . Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh variabel literasi ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.

b. Variabel Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Hasil analisis variabel modernitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa menunjukkan bahwa koefisiennya 0,266. Selanjutnya, untuk mengetahui hasil nilai uji t yang menunjukkan hasil  $t_{hitung} 2,393 > t_{tabel} 1,990$  dan dengan nilai

signifikan  $0,019 < \alpha = 0,05$ . Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh variabel modernitas terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.

## B. Analisis Dan Interpretasi

### 1. Variabel Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Hasil analisis variabel literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa menunjukkan bahwa hasil  $t_{hitung} 2,393 > t_{tabel} 1,990$  dan dengan nilai signifikan  $0,019 < \alpha = 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh variabel literasi ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.

Mercan, Kahya dan Alumur (2014) mengatakan bahwa literasi ekonomi adalah kemampuan untuk memahami dan menafsirkan konsep keuangan secara umum. Dalam pengertian sempit, literasi ekonomi adalah membuat keputusan keuangan sesuai dengan situasi ekonomi dan mengelola uang dengan cara yang paling efisien. Ini sejalan dengan apa yang dikatakan Sina (2012) bahwa literasi ekonomi berguna untuk mengubah perilaku ekonomi dari yang tidak cerdas menjadi cerdas. Tingkat literasi ekonomi seseorang akan berpengaruh pada perilaku konsumtifnya. Semakin rendah literasi ekonomi maka akan semakin konsumtif perilakunya.

Perilaku konsumtif masyarakat modern sekarang ini lebih condong ke dalam emosional motif, konsumsi digunakan untuk membentuk identitas diri yang pada akhirnya membentuk suatu gaya hidup pada kelompok status tertentu. Kegiatan konsumsi ini mencerminkan perilaku konsumtif masyarakat modern. Perilaku konsumtif tercermin dalam perilaku konsumen. Menurut Peter dan Olson, proses pembentukan perilaku konsumsi yang rasional dalam diri seseorang merupakan fungsi dari seluruh potensi

(kognisi, efeksi, dan psikomotor) dalam konteks interaksi dengan lingkungan sosial (dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat) berlangsung sepanjang hayat. Proses tersebut menunjukkan keterkaitan antara pikiran, perasaan dan tindakan. Dari akal membentuk pola pikir, dari fisik terbentuk menjadi perilaku, cara berpikir menjadi visi, dan cara berperilaku akan menjadi karakter. Bila hal ini menjadi terus menerus akan menjadi sebuah kebiasaan. <sup>(3)</sup>

Dalam pemahaman tentang konsumtif, sering terkait aspek perilaku yang dalam konsep ekonomi memiliki kecenderungan negative, artinya mengkonsumsi sesuatu akan dipengaruhi oleh pendapatan. Sebagaimana oleh Keynes, menjelaskan bahwa konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan disposable, artinya jika pendapatan disposable naik maka konsumsi juga naik. Hal tersebut memberikan dukungan menjadi perilaku konsumtif, yang akhirnya bermuara pada paham konsumerisme. Dalam memaknai keberadaan mahasiswa sebagai kaum intelektual, sejumlah pemikiran telah menjelaskan dengan jelas bahwa konsep ekonomi diarahkan agar setiap individu dapat berpikir secara ekonomi dalam setiap perilaku atau tindakannya. Engel, mengungkapkan bahwa tindakan perilaku konsumtif merupakan tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh, menggunakan dan menentukan barang dan jasa secara ekonomis termasuk proses pengambilan keputusan. Nur dan Syamsudin bahwa literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas, ilmu ekonomi terbagi dalam dua bagian besar yang kelak akan menurunkan ilmu-ilmu ekonomi teori dan terapan, yaitu ilmu ekonomi mikro dan ilmu ekonomi makro <sup>(7)</sup>

## 2. Variabel Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Hasil analisis variabel modernitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 2,393 > t_{tabel} 1,990$  dan dengan nilai signifikan  $0,019 < \alpha = 0,0505$  yang artinya terdapat pengaruh variabel modernitas terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Hal ini sejalan dengan Fiqriyah, dkk (2016) menjelaskan bahwa tingkat modernitas yang tinggi akan menimbulkan rasionalitas perilaku konsumsi yang tinggi. Siswa yang memiliki sifat modernitas, sebelum mengambil keputusan atau tindakan akan memikirkannya dengan matang dan berpedoman bahwa segala sesuatu dilihat dari sudut fungsi dan kegunaanya serta berfikir untuk masa depan.

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta mudahnya dalam mencari informasi, diharapkan dapat membantu siswa dalam membandingkan berbagai hal dari barang yang dibutuhkan atau diinginkan, sehingga masyarakat dapat membuat keputusan secara rasional dalam membeli barang tersebut. Hal ini di dukung Deliar Noer (dalam Gitoroso, 2016) dan Xiao (2005) menunjukkan bahwa indikator dari modernitas antara lain bersifat rasional, berfikir futuristik, menghargai waktu, bersikap terbuka, berfikir obyektif, *life satisfaction*, dan *life up to date*. Jadi, sebagai manusia modern yang memiliki kepribadian yang mencakup nilai, sikap, perilaku dan cara berpikir manusia modern yang lebih terarah sesuai dengan perencanaan dan pertimbangan yang matang, maka sebelum mengambil keputusan, siswa terlebih dahulu memikirkan dengan matang sebab, akibat dan dampak jika mengambil atau tidak mengambil keputusan tersebut. Menurut Rosida (2018) bahwa modernitas berakar pada rasionalitas yang tinggi.

Turner dalam Muhammad (2013) mengatakan modernitas adalah akibat dari proses modernisasi ketika dunia sosial berada di bawah dominasi estetisme, sekularisasi, penggunaan rasionalitas, diferensiasi berbagai lapangan kehidupan dunia, serta birokratis ekonomi. Selanjutnya, Giddens dalam Muhammad (2013) mengatakan bahwa modernitas adalah globalisasi, artinya cenderung meliputi kawasan geografis yang makin luas dan mendunia. Modernitas juga berkembang makin mendalam, meliputi bidang kehidupan sehari-hari.

### C. Kesimpulan

1. Hasil analisis variabel literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa menunjukkan bahwa hasil  $t_{hitung} 2,393 > t_{tabel} 1,990$  dan dengan nilai signifikan  $0,019 < \alpha = 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh variabel literasi ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.
2. Hasil analisis variabel modernitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 2,393 > t_{tabel} 1,990$  dan dengan nilai signifikan  $0,019 < \alpha = 0,0505$  yang artinya terdapat pengaruh variabel modernitas terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada mahasiswa dalam melakukan kegiatan literasi ekonomi seperti uang yang diterima tidak boleh hanya dihabiskan untuk konsumsi sehari-hari saja tetapi juga dapat digunakan untuk membeli barang yang mendukung dalam kegiatan belajar, terutama buku ataupun perlengkapan perkuliahan
2. Diharapkan para dosen untuk dapat memberikan beberapa materi pelajaran yang sangat penting untuk menghindarkan perilaku konsumtif dan membentuk pribadi mahasiswa yang

dapat hidup hemat serta dapat menabung untuk memenuhi kebutuhan prioritasnya.

3. Hendaknya bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini lebih mengetahui, memperjelas, mendalami tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa.
4. Penelitian lain juga diharapkan dapat mengungkap penemuan baru yang bisa menunjang penelitian terdahulu.

## Daftar Pustaka

1. Tempo.com 22/07/2017 Pesan Presiden Jokowi kepada Generasi Y: Saya Pancasila; <https://www.msn.com/id-id/berita/nasional/pesan-presiden-jokowi-kepada-generasi-y-saya-pancasila/ar-AAoAcRW>.
2. Risnawati, dkk. 2018. Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga, Gaya Hidup, Modernitas Individu, dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Siswa. Volume: 3 Nomor: 4 Bulan April Tahun 2018. EISSN: 2502-471X..
3. Peter, P. J., & Olson C. J. 2013. *Consumer Behavior and Marketing Strategy*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
4. Suryani, T. 2008. *Perilaku Konsumen: Implikasi pada Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu
5. Schiffman, L., & Kanuk L. 2008. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Indeks.
6. Shady, B. 2011. *Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga terhadap Perilaku Konsumsi Dimediasi Literacy Ekonomi dan Gaya Hidup pada Mahasiswa FE UM Angkatan 2011*. (Tesis tidak diterbitkan). Pascasarjana Universitas Negeri Malang, Malang
7. Sina, P. G. 2012. Analisis Literasi Ekonomi. *Jurnal Economia*, 8 (2), 1315 – 143. DOI 10.21831/economia.v8i2.1223.
8. Sukirno, Sadono. 2006. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
9. Sumartono. 2002. *Terperangkap dalam Iklan: Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi*. Bandung: Alfabeta
10. Setiadi, N. 2013. *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian Bisnis Pemasaran*. Jakarta: Prenada Media.
11. Kotler, P. 2010. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Melenium. PT. Prenhalindo. Jakarta

12. Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
13. Fakultas Ekonomi UNIMA. 2020. Panduan Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado.
14. Kotler, P. & Keller, K. L. 2012. *Manajemen Pemasaran Jilid I Edisi ke 12*. Jakarta: Erlangga
15. Mercan, N., Kahya, V., Alamur, B. 2014. A Research Regarding To Relationship Between Economic Literacy And Consumer Preferences In Knowledge Economy. *European Journal of Research on Education*. Special Issue 6. Diterbitkan online([https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/31332062/PORTEKIZ\\_KONGRE.doc](https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/31332062/PORTEKIZ_KONGRE.doc)).
16. Sina, Peter G. 2012. Analisis Literasi Ekonomi. *Jurnal Economia*. Vol. 8 No.2. hlm. 135-143. Diterbitkan online (<https://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/1223>)
17. Fiqriyah, Rizky, Hari Wahyono, and Ro'ufah Inayati. 2016. Pengaruh Pengelolaan Uang Saku, Modernitas, Kecerdasan Emosional, dan Pemahaman Dasar Ekonomi Terhadap Rasionalitas
18. Perilaku Konsumsi Siswa Kels X IIS MAN 1 Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 9 Nomor 1-10*. Diterbitkan online (<http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/1617/900>).
19. Gitosaroso, Muh. 2016. Tasawuf dan Modernitas (Mengikis Kesalahpahaman Masyarakat Awam Terhadap Tasawuf). *Jurnal Iain Pontianak Volume 10 Nomor 1*. Diterbitkan online (<https://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/alhikmah/article/view/550>).



## Tentang Penulis



Dr. Sjeddie R. Watung, MAP dilahirkan di Manado, 08 September 1965. Menyelesaikan Pendidikan S-1 di FPIPS-IKIP Negeri Manado 1990. Pendidikan S-2 diselesaikan di Program Studi Administrasi Publik PPs Universitas Negeri Manado tahun 2009. Pendidikan S-3 diselesaikan di Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta 2013.

Penulis adalah dosen tetap pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado. Penulis mengampu mata kuliah Manajemen SDM, Ekonomi Sumber Daya, Administrasi BUMN, Manajemen Pemasaran, Pemasaran Pariwisata, Ekonomi Pembangunan, English Business, Perdagangan Internasional, Ekonomi Digital, Seminar Pembelajaran, PPL 1 dan 2, Metodologi Penelitian, dll. Penulis terlibat aktif dalam Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang dibiayai oleh PNBP UNIMA maupun lewat Skim Penelitian Nasional antara lain Hibah Bersaing, Hibah Unggulan Perguruan Tinggi dan Ipteks bagi Masyarakat (IbM). Selain itu, penulis aktif dalam Tridharma perguruan Tinggi, yang pernah menjadi Koordinator PPL Fakultas Ekonomi Unima TAHUN 2017-2020, Anggota senat Unima 2020-Sekarang dan menjabat Asisten Direktur I program Pascasarjana Unima tahun 2021-sekarang.

Beberapa karya ilmiah yang dihasilkan penulis antara lain buku Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia dan Profesi Kependidikan dan Buku Referensi tentang Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado, yang semuanya itu dibiayai oleh PNBP UNIMA melalui skim penulisan buku ajar LP2AI UNIMA.

# Literasi Ekonomi



## DAN MODERNITAS TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA

Pendidikan memegang peranan kunci dalam pengembangan sumber daya manusia dan insan yang berkualitas. Untuk mewujudkan sumber daya yang berkualitas itu, dibutuhkan pengelolaan sumber daya yang baik. Komunitas atau kelompok mahasiswa, yang sering disebut sebagai generasi milenial, merupakan salah satu kelompok sosial dalam masyarakat aktif dan rentan dengan berbagai pengaruh. Kerentanan tersebut disebabkan oleh adanya perkembangan baik ilmu pengetahuan dan teknologi maupun lingkungan sekitar. Hasil perkembangan memberikan perubahan bahkan pergeseran dalam pola berpikir. Secara akademik, mahasiswa merupakan peserta didik yang terdaftar dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh sebuah universitas atau perguruan tinggi. Dalam proses di lingkungan kampus, mahasiswa diproses melalui pembelajaran sesuai dengan learning outcome. Buku ini memberikan gambaran hasil riset pengaruh Literasi Ekonomi dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado.

 **BINTANG**  
SEMESTA MEDIA

Jl. Karangasri, Gg. Nakula, Sleman, Yogyakarta 57775  
Telepon: (0291) 4538369 WA: 0858 6534 2317  
Email: recatsabintangpustaka@gmail.com  
Website: bintangpustaka.com



ISBN 978-623-8015-13-9



9 786238 015139